

# LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS



**Wujudkan Guru Profesional**



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

Program Semester

Rencana Pelaksanaan  
Pembelajaran Harian  
Lembar Kerja Peserta  
Didik

Media Pembelajaran

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
LEMBAGA PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**



PPG UINSA



ppg\_uinsa



<https://uinsby.ac.id/study/Pendidikan-Profesi-Guru>



**MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
NHT (*NUMBERED HEADS TOGETHER*) KELAS III  
MI AL HUDA SURABAYA  
PROPOSAL PTK**

**Diajukan Kepada**

**LPTK Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas**

**Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan Tahun 2022**

**DOSEN : LISANUL USWAH SADIEDA, S. Si., M.Pd**



**UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A**

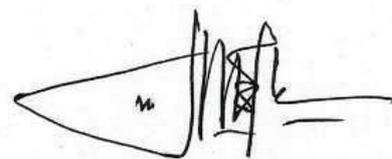
Disusun Oleh :  
MUSTAKIM, S.Pd.I

**LPTK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
DESEMBER 2022**

## LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul :  
**PENINGKATAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA MATERI PKN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NHT (*NUMBERED HEADS TOGETHER*) DI KELAS III MI AL HUDA SURABAYA**
2. Identitas Peneliti :  
N a m a : Mustakim, S.Pd.I  
NIM : 06050822605  
Kelas : GKMI-3A  
LPTK : UIN SUNAN AMPEL SURABAYA
3. Lokasi Penelitian : MI Al Huda Panjang Jiwo Besar Surabaya

Surabaya, 23 Desember 2022  
Peneliti



Mustakim, S.Pd.I

Disahkan di Surabaya, Tanggal : 23 Desember 2022

Disahkan di Surabaya, Tanggal: 23 Desember 2022

Dosen Pembimbing



Lisanul Uswah Sadieda, S.Si. M.Pd  
NIP. 198309262006042002

Guru Pamong



Eny Nur Latifah, S.Pd.I  
NIP. 197903142005012003

## ABSTRAK

**Mustakim.S.Pd.I 2022.** Peningkatan Pemahaman Konsep Siswa Pada Materi PKN Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Heads Together*) di Kelas III MI Al Huda Surabaya Tahun Ajaran 2022/2023. Laporan PTK, Program Pendidikan Profesi Guru Dalam jabatan Tahun 2022 UIN Sunan Ampel Surabaya. Dosen Pembimbing : Lisanul Uswah Sadieda, S.Si, M.Pd dan Guru Pamong : Eny Nur Latifah, S.Pd.I

**Kata Kunci:** Peningkatan Pemahaman, Tema 4 Subtema 1 Kewajiban dan Hakku di Rumah Pembelajaran 3, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Heads Together*)

Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa pada tingkat pemahaman Tema 4 Subtema 1 Pembelajaran 3. disebabkan guru kurang memfariasikan model pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa baik secara individual maupun kelompok. Tujuan penelitian mendeskripsikan peningkatan pemahaman konsep pada materi PKN dengan menggunakan model *Cooverative Learning* tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pada siswa kelas III MI Al Huda Surabaya. Penelitian ini menggunakan PTK dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan 3 kali siklus dimana siklus I dilaksanakan 1 kali pertemuan dan siklus II dilaksanakan 1 kali pertemuan dan siklus III dilaksanakan 1 kali pertemuan. Hasil penelitian terlihat bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil peningkatan RPP siklus I, RPP siklus II, RPP siklus III. Pembelajaran Tematik pada tahap Prasiklus bahwa pembelajaran Tematik yang menggunakan metode pembelajaran tradisional disertai kegiatan monoton yaitu membaca dan menulis menjadikan siswa kurang termotivasi dalam meningkatkan pemahaman. Sehingga siswa yang aktif hanya berkisar 55%, dan siswa yang mampu menjawab dengan benar berkisar 30%. Oleh karena itu, salah satu upaya yang dilakukan peneliti dalam meningkatkan pemahaman siswa yaitu melalui model pembelajaran kooperatif tipe NHT.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT yang dilakukan dalam peningkatan pemahaman Subtema 1 Kewajiban dan Hakku di Rumah pada siswa kelas III MI Al Huda Surabaya Tahun Ajaran 2022/2023? 2) Bagaimana peningkatan pemahaman Subtema 1 Kewajiban dan Hakku di Rumah melalui model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada siswa kelas III MI Al Huda Surabaya Tahun Ajaran 2022/2023?

Metode penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis Mc. Taggart yang terdiri dari tiga siklus dengan empat tahapan yaitu, 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) Observasi, dan 4) Refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi aktifitas guru dan siswa, lembar wawancara, lembar tes butir soal pilihan ganda dan uraian, serta dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dalam penelitian ini terjadi peningkatan skor dari hasil observasi aktivitas guru pada siklus I yaitu 79,76 (Cukup) menjadi 85,71 (Baik) pada siklus II, pada siklus III menjadi 90,26 (Sangat Baik). Sedangkan hasil observasi siswa pada siklus I memperoleh skor 69,31 (Kurang Baik) meningkat menjadi 82,95 (Baik), siklus III meningkat menjadi 84,66 (Sangat Baik). 2) Pemahaman subtema 1 melalui model pembelajaran kooperatif tipe NHT mengalami peningkatan. Peningkatan pemahaman siswa dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata dari siklus I yaitu 76,61 (Cukup) meningkat menjadi 82,13 (Baik), meningkat menjadi 89,66 (Sangat Baik) pada siklus III, pada siklus I dengan perolehan persentase 40% (Kurang Baik) siklus II mengalami peningkatan menjadi 86,66% (Baik), menjadi 93,33% (Sangat Baik).

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tindakan yang Dipilih. ....	6
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Lingkup Penelitian .....	9
F. Signifikansi Penelitian.....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Pemahaman	
1. Pengertian Pemahaman .....	13
2. Tingkatan Pemahaman.....	14
3. Kawasan Kognitif Pemahaman.....	17
B. Model Pembelajaran Kooperatif	
1. Pengertian Pembelajaran.....	21
2. Pengertian Model Pembelajaran .....	22
3. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif.....	24
4. Tujuan Pembelajaran Kooperatif.....	26
5. Unsur-unsur Pembelajaran Kooperatif.....	28
6. Keuntungan Pembelajaran Kooperatif.....	29
C. Materi Pembelajaran Tematik	
1. Ruang Lingkup Tema Empat Kewajiban dan Hakku .....	30
2. Materi Ajar Tema Empat Subtema Satu Pembelajaran Dua .....	30
D. Model Pembelajaran NHT ( <i>Numbered Heads Together</i> )	
1. Pengertian Model Pembelajaran NHT ( <i>Numbered Heads Together</i> ) .....	32
2. Tujuan Model Pembelajaran NHT ( <i>Numbered Heads Together</i> ).....	34
3. Langkah-langkah Model Pembelajaran NHT .....	35
4. Karakteristik Model Pembelajaran NHT.....	37
5. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran NHT.....	37

### **BAB III PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS**

A. Metode Penelitian .....	39
B. <i>Setting</i> Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian	
1. Setting Penelitian .....	41
2. Karakteristik Subyek Penelitian .....	41
C. Variabel yang Diselidiki .....	42
D. Rencana Tindakan	
1. Prasiklus.....	43
2. Siklus I.....	44
E. Data dan Teknik Pengumpulannya	
1. Data.....	46
2. Sumber Data .....	47
3. Teknik Pengumpulan Data .....	47
4. Teknik Analisis Data .....	50
F. Indikator Kinerja .....	53
F. Tim Peneliti dan Tugasnya.....	53

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian	
1. Prasiklus.....	56
2. Siklus I .....	58
3. Siklus II .....	71
4. Siklus III .....	85

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	102
B. Saran .....	103

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN - LAMPIRAN**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan media yang sangat berperan untuk menciptakan generasi penerus yang berkualitas dan berpotensi dalam segala bidang yang sesuai. Melalui pendidikan akan terjadi proses pendewasaan diri sehingga di dalam prosesnya akan memunculkan masalah yang disertai dengan tanggung jawab yang besar. Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan ialah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi siswa, sehingga mampu menghadapi serta memecahkan berbagai problema kehidupan.<sup>1</sup> Akan tetapi dalam perkembangan pendidikan banyak terhambat oleh berbagai masalah, salah satu masalahnya yaitu dalam proses pembelajaran.

Salah satu permasalahan yang umumnya terjadi pada proses pembelajaran yaitu berkaitan dengan pemahaman siswa yang masih tergolong rendah atau masih di bawah rata-rata. Terutama pada pembelajaran tematik yang masih dikatakan suatu hal yang baru bagi para siswa. Hal ini dikarenakan adanya perubahan kurikulum baru yaitu dari Kurikulum KTSP menjadi Kurikulum 2013 yang masih perlu adanya pendalaman lebih lanjut bagi siswa. Sehingga siswa merasa malas dan kesulitan dalam memahami materi-materi yang ada dalam pembelajaran tematik tersebut. Hal tersebut

---

<sup>1</sup>Trianto Ibnu Badar, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 15

juga dikarenakan faktor dari latar belakang siswa yang berbeda-beda, serta pengaruh dari perkembangan zaman yang kekinian yaitu adanya *gadget*.

Pembelajaran tematik sebenarnya mempunyai peran yang sangat penting. Pembelajaran tematik diharapkan akan mampu membentuk siswa yang ideal memiliki mental yang kuat, sehingga dapat mengatasi permasalahan yang akan dihadapi. Dengan adanya pembelajaran tematik, siswa juga dapat menghubungkan materi pembelajaran dengan peristiwa yang terjadi dalam kehidupan nyata terlebih kehidupan yang sesuai dengan perkembangan zaman.<sup>2</sup>

Pembelajaran tematik pada hakikatnya merupakan salah satu pendekatan dalam pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individual maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan autentik.<sup>3</sup> Selama ini proses pembelajaran tematik yang ada di kelas III MI Al Huda masih menggunakan paradigma dimana guru hanya sekedar memberikan pengetahuan kepada siswa secara pasif. Guru mengajar dengan metode konvensional yaitu metode ceramah dan mengharapkan siswa duduk, dengar, catat dan hafal. Sehingga Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) menjadi monoton dan kurang menarik perhatian siswa, terlebih lagi untuk siswa yang memiliki karakteristik pendiam dan pasif. Kegiatan pembelajaran tematik

---

<sup>2</sup>Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik, dan Penilaian* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), 147

<sup>3</sup> Ibid., 139.

yang sering terjadi di kelas III Al Huda yaitu kegiatan menulis dan membaca bersama.

Di samping itu, menurut penuturan dari wali kelas yaitu guru kelas III itu sendiri, guru mengalami kesulitan dalam menemukan cara maupun media dalam mengajarkan pembelajaran tematik untuk dapat menarik perhatian siswa. Kondisi seperti itu tidak dapat meningkatkan pemahaman siswa secara merata dalam pembelajaran tematik khususnya pada Tema 4 “Kewajiban dan Hakku” khususnya pada Subtema 1 dan Pembelajaran 3 yang memuat mata pelajaran PPKn, Matematika, dan Bahasa Indonesia. Dengan nilai KKM 70, nilai akhir yang berkaitan dengan pemahaman dimana dicapai oleh siswa tidak seperti yang diharapkan. Selama ini siswa kelas III Al Huda masih sedikit yang aktif, siswa yang aktif hanya berkisar 55%, dan siswa yang mempunyai kemampuan menjawab dengan benar berkisar 30%.<sup>4</sup> Sehubungan dengan itu, peneliti ingin memberikan salah satu alternatif pemecahan yang diharapkan dapat memberi perubahan untuk lebih baik khususnya dalam memahami materi Tema 4 “Kewajiban dan Hakku” dengan materi khusus yang ada pada Subtema 1 dan Pembelajaran 3 dengan muatan mata pelajaran PPKn, Matematika, dan Bahasa Indonesia. PJOK

Melihat penguasaan siswa terhadap pembelajaran tematik khususnya pada tema Kewajiban dan Hakku, dalam penelitian ini model pembelajaran yang dipilih adalah model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) dengan menggunakan media mini poket Kewajiban dan

---

<sup>4</sup> Khusnul Ummati, Guru Pengampu Mata Pelajaran Tematik kelas IIIA MI Al Huda Surabaya, wawancara pribadi, 10 Nopember 2022

Hakku yang akan ditempel di depan kelas. Pada model ini siswa menempati posisi sangat dominan dalam proses pembelajaran dan terjadi kerja sama dalam kelompok dengan ciri utamanya adanya penomoran sehingga semua siswa berusaha untuk memahami setiap materi yang diajarkan dan bertanggung jawab atas nomor anggotanya masing-masing.

NHT (*Numbered Heads Together*) atau penomoran berpikir bersama merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk memengaruhi pola interaksi siswa dan sebagai alternatif terhadap struktur kelas tradisional. NHT (*Numbered Heads Together*) pertama kali dikembangkan oleh Spenser Kagen untuk melibatkan lebih banyak siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut.<sup>5</sup> Dibentuk kelompok heterogen, setiap kelompok beranggotakan 3-5 siswa, setiap anggota memiliki sebuah nomor, guru mengajukan pertanyaan untuk didiskusikan bersama dalam kelompok. Guru menunjuk salah satu nomor untuk mewakili kelompoknya. Model pembelajaran NHT pada dasarnya merupakan sebuah variasi diskusi kelompok yang memiliki ciri yaitu guru hanya menunjuk salah seorang siswa yang mewakili kelompoknya tanpa memberitahu terlebih dahulu siapa yang akan mewakili kelompoknya tersebut. Sehingga cara ini menjamin keterlibatan total dari siswa.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Trianto Ibnu Badar, *Mendesain*, 131

<sup>6</sup>Nur Hidayah, *Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (Numbered Heads Together) Kelas III SDN Klumprit 03 Kabupaten Sukoharjo Tahun Ajaran 2009/2010*, 2010

Cara tersebut merupakan upaya yang sangat baik untuk meningkatkan tanggung jawab individual dalam diskusi kelompok. Selain itu model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) juga mendorong masing-masing siswa untuk berusaha memahami setiap materi yang diberikan dan bertanggung jawab atas nomor masing-masing. Dengan pemilihan model ini, diharapkan pembelajaran yang terjadi dapat lebih bermakna dan memberi kesan yang menarik bagi siswa.

Materi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah materi PPKn Kewajiban dan Hak dalam Lingkungan Keluarga, materi PJOK Manfaat Istirahat, dan Materi Bahasa Indonesia Kalimat Saran, Matematika Materi Pengoperasian penjumlahan bilangan cacah. Melihat materi yang diuraikan tersebut, NHT (*Numbered Heads Together*) merupakan model pembelajaran kooperatif yang sesuai karena materi tersebut merupakan materi yang sangat penting untuk diketahui dan dipahami oleh semua siswa. Mengingat siswa yang pastinya banyak menghabiskan waktunya di lingkungan keluarga, sehingga semestinya dapat mengetahui apa saja hak dan kewajiban yang harus dilakukan dalam lingkungan keluarga, dan mengetahui manfaat yang baik ketika beristirahat. Terlebih lagi dapat menghadapi berbagai masalah dan peristiwa yang nantinya akan memerlukan kalimat saran.

Subjek yang akan diteliti merupakan kelas 3 MI Al Huda, dimana siswa kelas 3 yang memiliki karakteristik suka bergerak dan suka dengan hal yang baru dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, pada kelas 3 sesuai untuk diterapkan model NHT dalam proses pembelajarannya.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin melaksanakan penelitian yang berjudul “Peningkatan Pemahaman Konsep Siswa pada Materi PKN Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Heads Together*) pada Siswa Kelas III MI Al Huda Surabaya.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang diangkat oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) yang dilakukan dalam peningkatan pemahaman Subtema 1 Kewajiban dan Hakku di Rumah Pembelajaran 3 pada siswa kelas III MI Al Huda Surabaya.
2. Bagaimana peningkatan pemahaman Subtema 1 Kewajiban dan Hakku di Rumah Pembelajaran 3 melalui model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) pada siswa kelas III

## **C. Tindakan Yang Dipilih**

Berdasarkan permasalahan yang terjadi pada siswa kelas III MI AL Huda, perlu adanya perubahan tindakan untuk Pembelajaran Tematik Tema 4 Subtema 1 Kewajiban dan Hakku di Rumah dan Pembelajaran 3 agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dalam penelitian ini, peneliti mengemukakan tindakan yang dipilih yaitu dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas III MI Al Huda Surabaya.

Melihat karakteristik siswa yang senang untuk bergerak, berkomunikasi dengan teman-temannya dan menyukai hal-hal yang baru khususnya pada kelas III MI Al Huda Surabaya, NHT (*Numbered Heads Together*) merupakan model pembelajaran kooperatif yang sesuai karena akan melibatkan keaktifan mulai dari pikiran maupun gerakan, serta komunikasi yang terjalin antar kelompok nantinya.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka indikator keberhasilannya dapat peneliti tunjukkan antara lain; Siswa dapat mengungkapkan kalimat saran terhadap suatu peristiwa yang terjadi; Siswa dapat mendefinisikan pengertian kewajiban dan hak; Siswa dapat mengklasifikasikan kewajiban dan hak dalam lingkungan keluarga; Siswa dapat menunjukkan bentuk-bentuk istirahat untuk kesehatan; siswa dapat menjelaskan manfaat istirahat untuk kesehatan; Siswa dapat memahami materi tentang memiliki tubuh sehat.

Dari tujuan pembelajaran yang telah diuraikan di atas, NHT (*Numbered Heads Together*) merupakan model yang sesuai untuk digunakan karena mampu memberikan tanggung jawab kepada siswa untuk mengetahui dan memahami materi yang telah dipelajari bersama guru. Sehingga siswa akan benar-benar termotivasi untuk memahami materi yang telah dipelajarinya. Serta guru akan menunjuk secara acak siswa yang akan mempresentasikan hasil diskusinya terkait materi yang dipelajari maupun menjawab pertanyaan dari guru. Untuk itu tujuan pembelajaran pun akan tercapai. Materi yang akan disampaikan adalah materi PPKn Kewajiban dan Hak di Rumah materi dalam lingkungan keluarga, materi PJOK Manfaat Istirahat, dan Materi Bahasa Indonesia Kalimat Saran, Matematika Materi suatu bilangan dapat di nyatakan sebagai jumlah, selisih, hasil kali, atau hasil bagi dua bilangan cach. Melihat materi yang diuraikan tersebut,

NHT (*Numbered Heads Together*) merupakan model pembelajaran kooperatif yang sesuai karena materi tersebut merupakan materi yang sangat penting untuk diketahui dan dipahami. Mengingat siswa yang pastinya banyak menghabiskan waktunya di lingkungan keluarga, sehingga semestinya dapat mengetahui apa saja hak dan kewajiban yang harus dilakukan dalam lingkungan keluarga, dan mengetahui manfaat yang baik ketika beristirahat. Terlebih lagi dapat menghadapi berbagai masalah dan peristiwa yang nantinya akan memerlukan kalimat saran.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) pada Subtema 1 Kewajiban dan Hakku di Rumah dalam peningkatan pemahaman siswa kelas III MI Al Huda Surabaya.
2. Mengetahui peningkatan pemahaman melalui model pembelajaran Kooperatif Learning Tipe NHT (*Numbered Heads Together*) pada Subtema 1 Kewajiban dan Hakku di Rumah Pembelajaran 3 siswa kelas III MI Al Huda Surabaya.

## E. Lingkup Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti memberikan pembatasan ruang lingkup agar pembahasan terarah dan tidak meluasnya pembahasan, diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan pada siswa kelas III MI Al Huda Surabaya.
2. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*).
3. Materi Materi ajar yang digunakan pada Penelitian Tindakan Kelas ini ialah Pembelajaran Tema 4 Subtema 1 “Kewajiban dan Hakku di Rumah” Pembelajaran 3 dengan muatan mata pelajaran PPKn, Matematika.
4. Penelitian tindakan kelas ini terbatas Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang ada pada Kurikulum 2013 yakni pada:

### a. Kompetensi Inti

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang di anutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santu, peduli, dan percaya diridalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis, Dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## b. Kompetensi Dasar

### 1) Muatan PPKn

1.2 Menghargai kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa

2.2 Melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah

3.2 Mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah

4.2 Menyajikan hasil identifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.

### 2) Muatan Matematika

3.3 Menyatakan suatu bilangan sebagai jumlah, selisih, hasil kali, atau hasil bagi dua bilangan cacah

4.3 Menilai apakah suatu bilangan dapat dinyatakan sebagai jumlah, selisih, hasil kali, atau hasil bagi dua bilangan cacah

## c. Indikator

### 1) Muatan PPKn

1.2.1 Menerima kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa

2.2.1 Melakukan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.

3.2.1 Mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga berkaitan dengan tubuh sehat

4.2.1 Menyajikan hasil identifikasi kewajiban dan hak anggota keluarga berkaitan dengan tubuh sehat secara tertulis.

### 2) Muatan Matematika

3.3.1 Menentukan bilangan cacah yang jumlahnya sudah diketahui

4.3.1 Membuat penambahan dua bilangan cacah yang hasilnya di tentukan dengan benar.

## **F. Signifikansi Penelitian**

Signifikansi penelitian ini dapat dibedakan atas manfaat teoritis dan praktis antara lain sebagai berikut:

### a. Manfaat teoritis

- 1) Masukan peneliti lain sebagai referensi, dimana hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti lain yang sedang melakukan penelitian lain yang relevan.
- 2) Sumbangan ilmiah bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan selalu berkembang sesuai dengan perkembangan zaman. Diharapkan melalui penelitian ini akan ikut memberikan sumbangan ilmiah terhadap perkembangan tersebut, terutama dalam proses pembelajaran agar lebih inovatif.
- 3) Penelitian ini merupakan informasi karya ilmiah bagi perkembangan pendidikan di Indonesia, melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi karya ilmiah dalam memperbaiki dan mengembangkan kualitas pendidikan atau pembelajaran khususnya yang berkaitan dengan pembelajaran tematik.

### b. Manfaat praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah:

#### 1) Bagi siswa

- a) Siswa memperoleh tambahan pengetahuan tentang Tema 4 Kewajiban dan Hakku khususnya pada Subtema 1 Pembelajaran 3.

- b) Meningkatkan pemahaman siswa tentang Tema 4 Kewajiban dan Hakku khususnya pada Subtema 1 Pembelajaran 3.
  - c) Meningkatkan semangat belajar dan kerjasama siswa melalui pembelajaran kooperatif tipe NHT yang telah dilaksanakan.
- 2) Bagi guru
- a) Guru memperoleh inovasi baru dalam memperbaiki proses pembelajaran sehingga menjadi pembelajaran yang lebih bermakna dan mengaktifkan siswa.
  - b) Meningkatkan profesionalisme guru dalam mengajar melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT secara tidak langsung telah membantu guru dalam meningkatkan profesionalisme karena guru telah mengembangkan pembelajaran yang inovatif.
- 3) Bagi sekolah
- a) Adanya peningkatan sekolah dalam hal kualitas, baik dari segi guru maupun siswanya.
  - b) Meningkatkan mutu proses pembelajaran.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Pemahaman**

##### **1. Pengertian Pemahaman**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pemahaman adalah proses, perbuatan, cara memahami atau memahamkan.<sup>7</sup> Pemahaman diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri terkait pengetahuan yang pernah diterimanya.<sup>8</sup> Pemahaman menurut Bloom termasuk dalam tujuan dan perilaku atau respons, yang merupakan pemahaman dari pesan literal yang terkandung dalam komunikasi untuk mencapainya. Siswa dapat mengubah komunikasi dalam pikirannya, atau tanggapan terbuka untuk bentuk paralel dan lebih bermakna.

Pemahaman sering dikaitkan dengan membaca (pemahaman bacaan), dalam kategori ini merupakan pengertian yang lebih luas dan berhubungan dengan komunikasi yang mencakup materi tertulis verbal. Dalam pengertian lain penggunaan istilah sedikit terbatas dari biasanya karena pemahaman yang tidak dibuat identik dengan pemahaman lengkap

---

<sup>7</sup> Desy Anwar, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Surabaya: Amalia, 2003), 302

<sup>8</sup> Hamzah B.Uno dan Satria Koni, *Assessment Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), 61

atau bahkan dengan memahami sepenuhnya.<sup>9</sup> Oleh karena itu, siswa dituntut dapat memahami atau mengerti apa yang diajarkan, mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan dan dapat memanfaatkan isinya tanpa keharusan menghubungkan dengan hal-hal yang lain.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pemahaman adalah suatu proses, tindakan, perbuatan, atau cara berpikir seseorang terhadap sesuatu hal sehingga dapat dikomunikasikan dengan baik nantinya.

## **2. Tingkatan Pemahaman**

Dalam memperoleh suatu pemahaman, Bloom membagi tiga jenis perilaku pemahaman antara lain sebagai berikut:

### **a. Pemahaman tentang Terjemahan**

Terjemahan suatu pengertian yang berarti bahwa seseorang dapat mengomunikasikan ke dalam bahasa lain, istilah lain atau menjadi bentuk lain. Biasanya akan melibatkan pemberian makna terhadap komunikasi dari suatu isolasi, meskipun makna tersebut dapat sebagian ditentukan oleh ide-ide yang muncul sesuai konteksnya.

Tingkah laku menerjemahkan, menduduki suatu posisi transisi antara tingkah laku menggolongkan di bawah kategori pengetahuan dan jenis-jenis dari gambaran tingkah laku di bawah penafsiran, perhitungan, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Hal ini terkadang

---

<sup>9</sup> Wowo Sunaryo, *Taksonomi Kognitif Perkembangan Ragam Berpikir* (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 44

bergantung pada kemampuan menerjemah dan pada ketersediaan materi pengetahuan yang relevan. Jika seseorang dapat memaknai bagian dari suatu komunikasi dalam istilah atau konteks yang berbeda, ia akan mampu untuk terlibat dalam cara berpikir lebih kompleks.

Teknik terjemahan dibagi menjadi tiga, antara lain: 1) Terjemahan Harfiyyah, ialah mengalih bahasakan bahasa (susunan dan urutannya) ke dalam bahasa lain sesuai dengan bunyi bahasa tersebut, tidak dikurangi ataupun ditambah. 2) Terjemahan Maknawiyah, ialah menerjemahkan dari bahasa yang dialih bahasakan ke dalam bahasa lain dengan menitikberatkan pada isi (makna) dan tujuan terjemahnya. 3) Terjemah Gaya Bahasa Bebas, ialah menyampaikan isi amanah dalam bahasa sumber dengan ungkapan-ungkapan yang lazim dengan bahasa terjemahan.<sup>10</sup>

#### **b. Pemahaman tentang Interpretasi**

Dasar untuk menginterpretasikan adalah harus mampu menerjemahkan dari bagian isi komunikasi yang tidak hanya kata-kata atau frasa-frasa, akan tetapi termasuk apa saja yang berkaitan dengan apa yang telah dijelaskannya. Kemampuan tersebut melampaui bagian ke bagian isi materi pada saat komunikasi, untuk memahami hubungan antara berbagai bagian dari suatu pesan dan disusun kembali dalam pikiran.

---

<sup>10</sup> Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Humaniora, 2011), 182-183

Pemahaman tentang interpretasi ini melibatkan komunikasi, sebagai konfigurasi pemahaman ide yang memungkinkan memerlukan penataan kembali ide-ide dalam konfigurasi baru dalam pikiran individu. Hal ini termasuk berpikir tentang kepentingan relatif dari ide-ide hubungan timbal balik dan relevansi untuk menggeneralisasi atau menjelaskan dalam komunikasi sesungguhnya.

### c. **Pemahaman tentang Ekstrapolasi**

Perilaku ekstrapolasi mencakup pemikiran atau prediksi yang dilandasi oleh pemahaman kecenderungan atau kondisi yang dijelaskan dalam komunikasi. Situasi ini memungkinkan membuat kesimpulan sehubungan dengan implikasi, konsekuensi, akibat dan efek sesuai dengan kondisi yang dijelaskan dalam komunikasi.

Pembaca harus menggunakan pengetahuan secara penuh dalam memahami komunikasi, sehingga mampu membaca batas-batas yang diajukan penulis, untuk menerapkan sebagian gagasan pada situasi baru yang tidak tercakup secara jelas. Untuk memahami jalan pikiran dalam tulisan, diperlukan kesadaran tinggi, untuk memikirkan dari paparan penulis sebelumnya dengan menggunakan istilah atau contoh dan sisipan sebagai gambaran serupa untuk mengisi kesenjangan.<sup>11</sup>

Dalam penelitian ini, tingkat pemahaman yang digunakan ialah tingkatan pemahaman terjemahan dengan melihat tingkatan siswa yang

---

<sup>11</sup> Wowo Sunaryo, *Taksonomi*, 45-48

masih tergolong dalam golongan kelas rendah. Sehingga siswa bisa memahami materi yang ada pada Tema 4 Subtema 1 Kewajiban dan Hakku di Rumah Pembelajaran 3 dengan baik sesuai tingkatan pemahaman untuk pemula.

Teknik terjemahan yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik terjemahan maknawiyah dengan melihat konten atau isi dari materi yang dibahas dengan menitikberatkan pada isi (makna) dari materi-materi yang akan dibahas seperti materi Kewajiban dan Hak di Rumah yang terdapat pada muatan PPKn, Suatu bilangan yang dapat dinyatakan sebagai jumlah, selisih, hasil kali, atau hasil bagi dua bilangan cacah pada muatan Matematika, Sehingga siswa mampu mengungkapkan atau bahkan menjelaskan konten pelajaran pada muatan tersebut sesuai dengan cakupan materi yang ada.

### **3. Kawasan Kognitif Pemahaman**

Bloom menyatakan bahwa kawasan kognitif memiliki beberapa arti, diantaranya ialah: a) mendefinisikan istilah teknis dengan memberikan atribut, sifat, atau relasi, b) kemampuan untuk membedakan referensi untuk kata-kata dan membangun batasan agar istilah biologis memiliki arti, c) keakraban dengan sejumlah besar kata-kata dalam rentangan maknanya, d) pengetahuan tentang perbendaharaan kata tentang seni yang bisa dibaca dan dikonversikan dengan cermat, e) mengakui pengertian perbendaharaan kata dalam pemikiran kuantitatif,

f) pengetahuan tentang istilah-istilah akuntansi yang penting, g) penguasaan tentang istilah-ustilah untuk bekerja dalam bidang ilmu pengetahuan, h) memahami pengertian terminology berkaitan dengan bangun-bangun geometrik.<sup>12</sup>

Di bawah ini akan ditampilkan beberapa penjabaran mengenai kawasan kognitif kategori pemahaman disertai dengan kata kerja operasionalnya yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Berikut ialah tabel kawasan kognitif kategori pemahaman disertai dengan kemampuan internal dan kata kerja operasionalnya antara lain sebagai berikut:<sup>13</sup>

**Tabel 2.1**  
**Kawasan Kognitif Kategori Pemahaman**

<b>Kawasan</b>	<b>Kategori Jenis Perilaku</b>	<b>Kemampuan Internal</b>	<b>Kata Kerja Operasional</b>
Kognitif	Pemahaman	Menerjemahkan Menafsirkan Memperkirakan Menentukan..... <i>Misalnya:</i> <i>-Metode</i> <i>-Prosedur</i> Memahami..... <i>Misalnya:</i> <i>-Konsep</i> <i>-Kaidah</i>	Mengklasifikasikan Menggambarkan Mendiskusikan Menjelaskan Mengungkapkan Mendefinisikan Menunjukkan Mengalokasikan Melaporkan Mengakui Menjatuhkan

<sup>12</sup> Hamzah B.Uno dan Satria Koni, *Assessment*, 61

<sup>13</sup> *Ibid.*, 67-

		<i>-Prinsip</i> <i>-Kaitan antarfakta</i> <i>-Isi pokok</i> Mengartikan/Meng- Interpretasikan..... <i>Misalnya:</i> <i>-Tabel</i> <i>-Grafik</i> <i>-Bagan</i>	Mengkaji ulang Memilih Menyatakan Menerjemahkan
--	--	--	--

Berikut ialah tabel kawasan kognitif tingkat pemahaman dengan pemaparan kata kerja operasionalnya antara lain sebagai berikut:<sup>14</sup>

**Tabel 2.2**  
**Kawasan Kognitif Tingkat Pemahaman**

<b>Tingkat</b>	<b>Kata Kerja Operasional</b>
Pemahaman	Mengklasifikasikan Menggambarkan Mendiskusikan Menjelaskan Mengungkapkan Mendefinisikan Menunjukkan Mengalokasikan Melaporkan Mengakui Menjatuhkan Mengkaji ulang

<sup>14</sup> Amiruddin, *Perencanaan Pembelajaran (Konsep dan Implementasi)*, (Yogyakarta: Parama Ilmu, 2016), 64

	Memilih Menyatakan Menerjemahkan
--	--

Berikut ialah tabel contoh kata kerja operasional ranah kompetensi kognitif kategori pemahaman antara lain sebagai berikut:<sup>15</sup>

**Tabel 2.3**  
**Contoh Kata Kerja Operasional Kategori Pemahaman**

<b>Kategori</b>	<b>Kata Kerja Operasional</b>
Pemahaman	Memperkirakan Menjelaskan Mengategorikan Mencirikan Memerinci Mengasosiasikan Membandingkan Menghitung Mengontraskan Mengubah Mempertahankan Menguraikan Menjalin Membedakan Mendiskusikan Menggali Mencontohkan

<sup>15</sup>Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 166

	Menerangkan Mengemukakan Mempolakan Memperluas Menyimpulkan Meramalkan Merangkum Menjabarkan
--	---

Dalam penelitian ini, teori pemahaman yang digunakan adalah teori dari Amirudin yang dituangkan dalam bukunya yang berjudul “*Perencanaan Pembelajaran*”. Indikator yang akan dicapai keberhasilannya antara lain sebagai berikut; siswa dapat mengungkapkan kalimat saran terhadap suatu peristiwa yang terjadi; siswa dapat mendefinisikan pengertian kewajiban dan hak; siswa dapat mengklasifikasikan kewajiban dan hak dalam lingkungan keluarga; siswa dapat menunjukkan bentuk-bentuk istirahat untuk kesehatan; siswa dapat menjelaskan manfaat istirahat untuk kesehatan.

## **B. Model Pembelajaran**

### **1. Pengertian Pembelajaran**

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Komponen tersebut meliputi: tujuan, materi, metode dan evaluasi.pembelajaran pada

hakikatnya merupakan proses interaksi antara guru dengan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung, yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 1 Ayat 20, “Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”.<sup>16</sup>

Pembelajaran merupakan aspek kegiatan manusia yang kompleks, yang tidak sepenuhnya dapat dijelaskan. Dalam makna yang lebih kompleks, pembelajaran hakikatnya adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.<sup>17</sup> Dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi antara siswa dengan guru mengenai suatu hal untuk mencapai tujuan tertentu.

## **2. Pengertian Model Pembelajaran**

Menurut Agus Suprijono model pembelajaran ialah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial. Menurut Winataputra, model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar

---

<sup>16</sup> Rusman, *Pembelajaran*, 21

<sup>17</sup> Trianto Ibnu Badar, *Mendesain*, 19

tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran.

*“Learning styles are various approaches or ways of learning. They involve educating methods, particular to an individual, that are presumed to allow that individual to learn best”*. Dari istilah tersebut, dapat dikemukakan bahwa model pembelajaran adalah jenis atau cara dalam pembelajaran. Ini meliputi metode pendidikan, fakta bagi individu, yang mengira bahwa individu akan dapat belajar dengan baik.<sup>18</sup>

Sedangkan menurut Arends dalam Trianto menyatakan *“The term teaching model refers to a particular approach to instruction that includes its goals, syntax, environment, and management system”*, yang bermaksud istilah model pengajaran mengarah pada suatu pendekatan pembelajaran tertentu termasuk tujuannya, sintaksnya, lingkungannya, dan sistem pengelolaannya. Selanjutnya Joyce dalam Buchari Alma menyatakan bahwa setiap model pembelajaran mengarahkan penulis ke dalam mendesain tujuan pembelajaran tercapai.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu cara atau prosedur yang digunakan oleh

---

<sup>18</sup> Ibid

guru dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

### 3. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) adalah pendekatan pembelajaran yang berfokus pada penggunaan kelompok kecil siswa untuk bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar. Sedangkan model pembelajaran kelompok adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan belajar yang telah dirumuskan.<sup>19</sup>

Carol Brainbridge mendefinisikan “*cooperative learning is a method of instruction that has students working together in groups, usually with the goal of completing a specific task*” yang dapat diartikan pembelajaran kooperatif adalah sebuah metode yang mengarahkan siswa untuk bekerjasama dalam kelompok-kelompok, biasanya dengan tujuan untuk menyelesaikan tugas-tugas tertentu. Menurut Slavin disebutkan “*cooperative learning is generally understood as learning that takes place in small groups where students share ideas and work collaboratively to complete a given task. There are several models of cooperative learning that vary considerably from each other*” yang dapat diartikan pembelajaran kooperatif secara umum dipahami

---

<sup>19</sup> Siti Fatonah dan Zuhdan K., *Pembelajaran Sains* (Yogyakarta: Ombak Dua, 2014), 65

sebagai pembelajaran yang terjadi dalam kelompok kecil dimana siswa berbagi ide dan bekerja sama menyelesaikan suatu soal.<sup>20</sup>

Ada beberapa model pembelajaran kooperatif yang berbeda satu sama lainnya. Sedangkan Eggen dan Kauchak dalam Buchari Alma mengemukakan bahwa model pembelajaran kooperatif merupakan sebuah kelompok strategi pengajaran yang melibatkan siswa bekerja secara berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama.

Erman Suherman memaparkan pembelajaran kooperatif atau *cooperative learning* mencakup satu kelompok kecil siswa yang bekerja sebagai sebuah tim untuk menyelesaikan sebuah masalah, menyelesaikan suatu tugas, atau mengerjakan sesuatu untuk mencapai tujuan bersama Hal ini sejalan dengan pendapat Mohammad Nur yang menyatakan pembelajaran kooperatif merupakan strategi pembelajaran dimana siswa bekerja dalam kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan siswa yang berbeda kemampuannya, jenis kelamin bahkan latar belakangnya untuk membantu belajar satu sama lainnya sebagai sebuah tim.

Hal ini juga diperkuat dengan pendapat Anita Lie yang menyatakan *cooperative learning* biasanya terdiri dari satu orang berkemampuan akademis tinggi, dua orang dengan kemampuan sedang, dan satu lainnya dari kelompok kemampuan akademis

---

<sup>20</sup> Slavin, *Jurnal "Eurasia Journal of Mathematics, Science & Technology Education"*, (2008)

kurang. Semua anggota kelompok saling membantu anggota yang lain dalam kelompok yang sama dan bergantung satu sama lain untuk mencapai keberhasilan kelompok dalam belajar.<sup>21</sup>

Berdasarkan definisi-definisi di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) adalah model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dengan penggunaan kelompok dalam penyelesaian masalah yang berkaitan dengan tujuan yang hendak dicapai.

#### **4. Tujuan Pembelajaran Kooperatif**

Pembelajaran kooperatif adalah suatu sistem yang didalamnya terdapat elemen-elemen yang saling terkait, antara lain saling ketergantungan positif, interaksi tatap muka, akuntabilitas individual, dan keterampilan untuk menjalin hubungan antar pribadi atau keterampilan sosial yang secara sengaja diajarkan

##### **a. Saling Ketergantungan Positif**

Dalam pembelajaran kooperatif, guru menciptakan suasana yang mendorong agar siswa merasa saling membutuhkan. Hubungan yang saling membutuhkan inilah yang dimaksud dengan saling ketergantungan positif. Saling ketergantungan dapat dicapai melalui: (a) saling ketergantungan mencapai tujuan, (b) saling ketergantungan menyelesaikan tugas, (c) saling ketergantungan

---

<sup>21</sup> Trianto Ibnu Badar, *Mendesain*, 108

bahan atau sumber, (d) saling ketergantungan peran, dan (e) saling ketergantungan hadiah.

b. Interaksi Tatap Muka

Interaksi tatap muka akan memaksa siswa tatap muka dalam kelompok sehingga mereka dapat berdialog. Dialog tidak hanya dilakukan dengan guru. Interaksi semacam itu sangat penting karena siswa merasa lebih mudah belajar dari sesamanya. Ini juga mencerminkan konsep pengajaran teman sebaya.

c. Akuntabilitas Individual

Pembelajaran kooperatif menampilkan wujudnya dalam belajar kelompok. Penilaian ditunjukkan untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap materi pelajaran secara individual. Hasil penilaian secara individual selanjutnya disampaikan oleh guru kepada kelompok agar semua anggota kelompok mengetahui siapa anggota kelompok yang memerlukan bantuan dan siapa yang dapat memberikan bantuan. Nilai kelompok didasarkan atas rata-rata hasil belajar semua anggotanya, karena itu tiap anggota kelompok harus memberikan sumbangan demi kemajuan kelompok yang didasarkan atas rata-rata penguasaan semua anggota kelompok secara individual ini yang dimaksud dengan akuntabilitas individual.

#### d. Keterampilan Menjalin Hubungan antar Pribadi

Keterampilan sosial seperti tenggang rasa, sikap sopan terhadap teman, mengkritik ide dan bukan mengkritik teman, berani mempertahankan pikiran logis, tidak mendominasi orang lain, mandiri, dan berbagai sifat lain yang bermanfaat dalam menjalin hubungan antar pribadi (*interpersonal relationship*) tidak hanya diasumsikan tetapi secara sengaja diajarkan. Siswa yang tidak dapat menjalin hubungan antar pribadi akan memperoleh teguran dari guru juga dari sesama siswa.

### 5. Unsur-unsur Pembelajaran Kooperatif

Agar pembelajaran secara kooperatif atau kerja kelompok dapat mencapai hasil yang baik maka diperlukan unsur-unsur sebagai berikut:

- a. Siswa dalam kelompok haruslah beranggapan bahwa mereka “sehidup sepenanggungan bersama”.
- b. Siswa bertanggung jawab atas segala sesuatu di dalam kelompok memiliki tujuan yang sama.
- c. Siswa haruslah membagi tugas dan bertanggung jawab yang sama diantara anggota kelompok yang sama.
- d. Siswa haruslah membagi tugas dan bertanggung jawab yang sama diantara anggota kelompok yang sama.
- e. Siswa akan dikenakan evaluasi atau diberikan hadiah atau penghargaan yang juga akan dikenakan oleh anggota kelompok.

- f. Siswa berbagi kepemimpinan dan mereka membutuhkan ketrampilan untuk belajar bersama selama proses belajarnya.
- g. Siswa akan diminta mempertanggungjawabkan secara individual materi yang ditangani dalam kelompok kooperatif.

## **6. Keuntungan Pembelajaran Kooperatif**

Ada banyak keuntungan penggunaan pembelajaran kooperatif. Diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kepekaan dan kesetiakawanan sosial.
- b. Memungkinkan para siswa saling belajar mengenai sikap, ketrampilan, informasi, perilaku sosial, dan pandangan–pandangan.
- c. Memudahkan siswa melakukan penyesuaian sosial.
- d. Memungkinkan terbentuk dan berkembangnya nilai–nilai sosial dan komitmen.
- e. Menghilangkan sifat mementingkan diri sendiri atau egois.
- f. Membangun persahabatan yang dapat berlanjut hingga masa dewasa.
- g. Berbagai keterampilan sosial yang diperlukan untuk memelihara hubungan saling membutuhkan dapat diajarkan dan dipraktikkan.
- h. Meningkatkan rasa saling percaya kepada sesama manusia.
- i. Meningkatkan kemampuan memandang masalah dan situasi dari berbagai perspektif.

- j. Meningkatkan kesediaan menggunakan ide orang lain yang dirasa lebih baik.
- k. Meningkatkan kegemaran berteman tanpa memandang perbedaan kemampuan, jenis kelamin, normal atau cacat, etnis, kelas sosial, agama, dan orientasi tugas.<sup>22</sup>

### **C. Materi Pembelajaran Tematik**

#### **1. Ruang Lingkup Tema Empat Kewajiban dan Hakku**

Dalam pembelajaran tematik, ruang lingkup materi yang terdapat pada tema 4 secara garis besar terinci menjadi empat subtema, diantaranya sebagai berikut:

- a. Subtema 1 Kewajiban dan Hakku di Rumah
- b. Subtema 2 Kewajiban dan Hakku di Sekolah
- c. Subtema 3 Kewajiban dan Hakku dalam bertetangga
- d. Subtema 4 Kewajiban dan Hakku sebagai Warga Negara

#### **2. Materi Ajar Tema Empat Kewajiban dan Hakku Subtema Satu Pembelajaran Dua**

- a. Bacaan “Memiliki Tubuh Sehat” untuk Muatan PPKn

##### **Memiliki Tubuh Sehat**

Kamu wajib menjaga Kesehatan tubuh. Tubuh yang sehat membuatmu dapat belajar dan bermain. Tubuh yang sehat juga membuatmu dapat berjalan dan bekerja. Tubuh yang sehat membuatmu dapat bergerak aktif dan gesit.

---

<sup>22</sup>Ratumanan, *Inovasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ombak,2015), 160

Setiap anak berhak memiliki tubuh yang sehat. Namun, ada juga anak yang mudah sakit. Tubuh anak yang sakit menjadi lemah sehingga susah bergerak. Mereka seharusnya menjaga tubuhnya agar selalu sehat.

Menjaga tubuh tetap sehat merupakan kewajiban kita semua. Apa yang harus kamu lakukan agar tubuhmu sehat ?

Pertama, makan makanan yang bergizi dan makan dengan teratur. Kedua, istirahat yang cukup. Ketiga, rajinlah berolahraga. Keempat, minum air putih baik untuk tubuh.

b. “ Penjumlahan Penambahan pada bilangan cacah”

Keluarga Dayu sering sarapan kentang. Ayah dayu memiliki kebun kentang, Lima panen terakhir, ayah Dayu memanen 1.000, 1.200, 1.300, 1.500, dan 2.000 buah kentang.

Ayah Dayu menyimpan Sebagian kentang di rumah, Sebagiannya lagi di jual ke pasar.

Tuliskan berapa kemungkinan kentang yang di jual dan yang di sisihkan untuk di rumah !

Banyak Kentang yang di Jual		Banyak Kentang untuk dirumah		Jumlah kentang
200	+	800	=	1.000
1000	+		=	1.200
300	+		=	1.300
800	+		=	1.500
700	+		=	2.000

Contoh : 1.000

$$\begin{array}{r} 1000 \\ \underline{200} \\ 800 \end{array}$$

Beristirahat bisa dengan cara tidur atau bersantai. Dapat juga dengan cara menyegarkan diri. Tujuannya adalah membuat tubuh tenang. Tidur siang dapat menghilangkan rasa lelah. Tidur siang juga menyehatkan badan. Tidur siang dapat menenangkan pikiran. Dengan tidur siang tubuh akan kembali segar dan bersemangat. Kalian juga memiliki hak untuk beristirahat.<sup>23</sup>

#### **D. Model Pembelajaran NHT (*Numbered Heads Together*)**

##### **1. Pengertian Model Pembelajaran NHT (*Numbered Heads Together*)**

*Numbered Heads Together* (NHT) merupakan pendekatan struktural pembelajaran kooperatif yang telah dikembangkan oleh Spencer Kagan.<sup>24</sup> Meskipun memiliki banyak persamaan dengan pendekatan yang lain, namun pendekatan ini memberi penekanan pada penggunaan struktur tertentu yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. NHT adalah suatu pendekatan yang dikembangkan untuk melibatkan lebih banyak siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut sebagai gantinya mengajukan pertanyaan kepada seluruh kelas.

<sup>23</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Untuk Kelas 3* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018), 17-21

<sup>24</sup> Trianto Ibnu Badar, *Mendesain*, 131

Menurut Siti Khodijah, disebutkan bahwa *Numbered Heads Together* is a cooperative learning strategy that holds each student accountable for learning the material. Students are placed in groups and each person is given a number (from one to the maximum number in each group). Dapat didefinisikan bahwa *Numbered Heads Together* (NHT) adalah sebuah strategi pembelajaran kooperatif yang menekankan setiap siswa bertanggung jawab untuk mempelajari materi yang disajikan. Siswa ditempatkan dalam kelompok dan setiap siswa di beri nomor (dari nomor kecil sampai dengan nomor terbesar di setiap kelompok).<sup>25</sup>

Teknik ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Selain itu, NHT juga mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerja sama dan dapat digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia anak didik.

Berdasarkan beberapa uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa *Numbered Heads Together* (NHT) adalah sebuah model pembelajaran kooperatif dimana siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan setiap anggota kelompok diberi nomor dari nomor kecil sampai dengan nomor besar berdasarkan jumlah yang terdapat dalam kelompok

---

<sup>25</sup> Siti Khodijah, "The Journal of Dije", (2009)

dimana diharapkan setiap anggota bertanggung jawab untuk menelaah materi yang disajikan.

## **2. Tujuan Model Pembelajaran NHT (*Numbered Heads Together*)**

Ada tiga tujuan yang hendak dicapai dalam model pembelajaran kooperatif dengan tipe NHT yaitu:

### **a. Prestasi belajar akademik struktural**

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dalam pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademik. Sehingga secara struktural prestasi belajar akademik siswa akan meningkat.

### **b. Pengakuan adanya keragaman**

Dalam satu kelompok selalu terdapat perbedaan antara satu siswa dengan siswa lainnya. Perbedaan itu misalnya perbedaan ekonomi, jenis kelamin, agama, karakter, kepandaian maupun perbedaan-perbedaan yang lain. Sehingga melalui model pembelajaran kooperatif tipe NHT ini bertujuan agar siswa dapat menerima teman-temannya yang mempunyai berbagai latar belakang.

### **c. Pengembangan keterampilan sosial**

Melalui model pembelajaran kooperatif tipe NHT bertujuan untuk mengembangkan keterampilan sosial siswa. Keterampilan yang dimaksud antara lain berbagi tugas, aktif bertanya,

menghargai pendapat orang lain, mau menjelaskan ide atau pendapat, bekerja dalam kelompok dan sebagainya.

### **3. Langkah-langkah Model Pembelajaran NHT (*Numbered Heads Together*)**

Adapun langkah-langkah dari Pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*), antara lain sebagai berikut:

#### **a. Persiapan**

Dalam tahap ini guru mempersiapkan rancangan pelajaran dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa (LKS) yang sesuai dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT.

#### **b. Pembentukan Kelompok**

Dalam pembentukan kelompok disesuaikan dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT. Guru membentuk kelompok beranggotakan 3-5 orang siswa. Saat guru selesai melakukan proses pembagian kelompok, seketika guru memberikan nomor kepada masing-masing siswa pada setiap kelompok dan nama kelompok yang berbeda.

#### **c. Pemberian Tugas**

Dalam kerja kelompok, guru memberikan sebuah tugas kepada setiap kelompok untuk dikerjakan melalui proses diskusi. Pastikan saat

guru memberikan tugas kepada suatu kelompok, mereka sudah memegang sumber yang relevan seperti buku paket atau LKS yang nantinya digunakan untuk menyelesaikan tugas yang telah diberikan.

d. Diskusi Masalah

Pada langkah ini, siswa melakukan kegiatan diskusi antar anggota kelompoknya dalam mempelajari materi yang telah disampaikan oleh guru, sehingga ketika guru memberikan pertanyaan siswa dapat menjawabnya dengan baik. Selain itu, guru menekankan pada semua siswa agar setiap anggota dari suatu kelompok faham dan tahu akan jawaban yang sudah disepakati bersama.

e. Memanggil Nomor Anggota atau Pemberian Jawaban

Pada tahap ini guru menyebutkan sebuah nomor kepada para siswa. Bagi para siswa dari setiap kelompok yang nomornya sama seperti yang disebutkan oleh guru, mereka diharuskan mengangkat tangan dan dipersilahkan untuk menjawab pertanyaan dari guru atau menjelaskan hasil diskusi kelompoknya (sesuai perintah guru). Siswa yang nomornya tidak disebutkan diinstruksikan untuk memberikan tanggapan atas jawaban dari kelompok lain.

f. Memberi Kesimpulan

Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan hasil akhir jawaban yang benar dari pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru.<sup>26</sup>

#### **4. Karakteristik Model Pembelajaran NHT (*Numbered Heads Together*)**

Model pembelajaran NHT (*Numbered Heads Together*) memiliki karakteristik tersendiri dibandingkan dengan model pembelajaran yang lainnya. Model pembelajaran ini memiliki karakteristik atau ciri khas tertentu, diantaranya ialah sebagai berikut:

- a) Model pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang tepat.
- b) Model pembelajaran ini mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerja sama.
- c) Model pembelajaran ini bisa digunakan untuk semua mata pelajaran dan semua tingkatan usia anak didik.<sup>27</sup>

#### **5. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran NHT (*Numbered Heads Together*)**

Adapun kelebihan dan kekurangan dari model pembelajaran NHT antara lain sebagai berikut:

---

<sup>26</sup> Muhammad Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), 83

<sup>27</sup> *Ibid.*, 82

a. **Kelebihan**

- 1) Semua siswa menjadi siap
- 2) Siswa dapat melakukan diskusi dengan sungguh-sungguh
- 3) Siswa yang pandai dapat mengajari siswa yang kurang pandai
- 4) Terjadi interaksi secara mendalam antarsiswa dalam menjawab soal
- 5) Tidak ada yang mendominasi dalam kelompok karena terdapat nomor yang membatasi.

b. **Kekurangan**

- 1) Tidak terlalu cocok diterapkan pada siswa yang jumlahnya banyak karena membutuhkan waktu yang lama.
- 2) Tidak semua anggota kelompok dipanggil oleh guru karena kemungkinan waktu yang terbatas.<sup>28</sup>

---

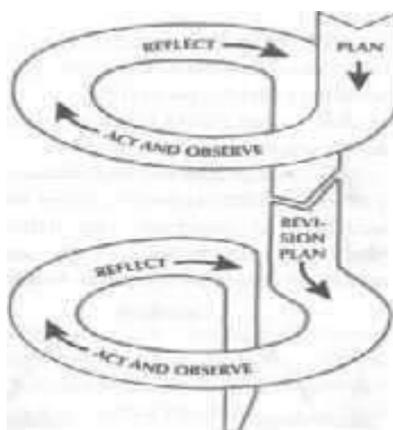
<sup>28</sup> Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 108-109

## BAB III

### PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

#### A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan prosedur yang menggambarkan bagaimana penelitian akan dilaksanakan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan yang dikembangkan oleh Kemmis & Mc Taggart yang menggunakan sistem spiral dengan melalui beberapa siklus tindakan dan terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.<sup>29</sup> Seperti yang tampak pada gambar 3.1:



**Gambar 3.1**  
**Alur Model Kemmis dan Mc Taggart**

Dalam penelitian ini adalah model Kemmis & Mc Taggart terdiri dari beberapa siklus, tiap siklus terdiri dari:

- 1) Perencanaan (*plan*). Pada tahap ini peneliti melakukan observasi untuk

---

<sup>29</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 110

menemukan masalah-masalah yang ada di lapangan, guna mengetahui hal apa yang akan ditingkatkan atau diperbaiki. Selanjutnya, menyusun rencana tindakan.

- 2) Tindakan (*act*). Pada tahap ini peneliti melaksanakan tindakan yang telah tersusun dalam RPP, meliputi: kegiatan awal, kegiatan ini, dan kegiatan penutup.
- 3) Pengamatan (*observe*). Pada tahap ini dilakukan selama tahap pelaksanaan tindakan. Peneliti melakukan pengamatan terhadap perilaku dan pemahaman siswa. Pengambilan data tersebut menggunakan lembar observasi. Hasil observasi dimaksudkan untuk memberikan peneliti gambaran terkait tingkat keberhasilan pelaksanaan tindakan.
- 4) Refleksi (*reflection*). Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data yang diperoleh saat penelitian, dilanjutkan dengan melakukan analisis dan evaluasi. Hasil analisis dan evaluasi akan menjadi dasar dalam melakukan tindakan selanjutnya. Jika hasil tersebut belum sesuai dengan tujuan, maka peneliti melaksanakan langkah perbaikan yang diterapkan pada siklus selanjutnya. Namun, jika telah sesuai dengan tujuan penelitian, maka penelitian dinyatakan berhasil dan dapat dihentikan.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> E.H. Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 107

## **B. *Setting* Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian**

### **1. *Setting* Penelitian**

#### **a. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MI Al Huda Surabaya, Jawa Timur. MI Al Huda merupakan sekolah jenjang dasar dan berakreditasi C.

#### **b. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran baru 2022/2023. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 05 Desember 2022.

#### **c. Siklus Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan beberapa siklus. Setiap siklus yang dilaksanakan mengikuti prosedur yakni meliputi perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Hal tersebut dimaksudkan untuk melihat peningkatan pemahaman Tema 4 Kewajiban dan Hakku lebih khususnya pada Subtema 1 Pembelajaran 3 yang memuat muatan PPKn, Matematika, Bahasa Indonesia dan PJOK pada pembelajaran tematik kelas III.

### **2. Karakteristik Subjek penelitian**

#### **a. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa dan guru pembelajaran tematik kelas III MI Al Huda tahun ajaran 2022/2023 dengan jumlah siswa di dalam kelas sebanyak 15 siswa dimana sebanyak 8 siswa perempuan dan 7 siswa laki-laki.

### **b. Karakteristik Subjek Penelitian**

Karakteristik siswa yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa yang senang bergerak, suka dengan kreatifitas, namun terkadang siswa menjadi tidak semangat dalam hal memperhatikan guru ataupun dalam belajar jika pembelajaran mulai membosankan dan terkesan monoton.

### **C. Variabel yang Diselidiki**

Variabel-variabel penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

- a. Variabel Input : Siswa kelas III MI Al Huda Surabaya.
- b. Variabel Proses : Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) pada Pembelajaran Tematik Tema 4 Kewajiban dan Hakku Subtema 1 Kewajiban dan Hakku di Rumah Pembelajaran 3.
- c. Variabel Output : Peningkatan pemahaman pada Pembelajaran Tematik Tema 4 Kewajiban dan Hakku Subtema 1 Kewajiban dan Hakku di Rumah Pembelajaran 3

## **D. Rencana Tindakan**

Dalam menyusun rencana tindakan, peneliti mengacu pada jenis penelitian yang digunakan yakni penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) dengan model Kemmis dan Mc Taggart. Penerapan model Kemmis dan Mc Taggart menjadi suatu sistem spiral yang saling terkait antara langkah satu dengan langkah berikutnya. Setiap siklus meliputi empat komponen yakni perencanaan (*plan*), tindakan (*act*), pengamatan (*observe*), dan refleksi (*reflect*). Adapun uraian kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

### **1. Pra Siklus**

Kegiatan pra siklus dilakukan sebelum melaksanakan siklus yang direncanakan. Rencana prasiklus adalah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi masalah. Dalam mengidentifikasi masalah, peneliti melaksanakan wawancara dengan guru pengampu pembelajaran tematik kelas III guna mengetahui kendala yang dihadapi dan upaya yang telah dilaksanakan untuk menanamkan pemahaman Tema 4 Subtema 1 Kewajiban dan Hakku di Rumah Pembelajaran 3.
- b. Pengamatan lapangan. Setelah diketahui hasil dari identifikasi masalah yang telah dilakukan, peneliti melaksanakan pengamatan ke dalam kelas guna mengetahui proses pembelajaran yang dilaksanakan. Dalam hal ini peneliti menemukan permasalahan yang membutuhkan solusi. Oleh karena itu, dilakukan analisis guna mencari jalan keluar atas permasalahan tersebut.

## 2. Siklus 1

### a. Perencanaan

Tahap perencanaan dimulai dari penemuan masalah dan kemudian merancang tindakan yang akan dilakukan. Secara lebih rinci langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik terkait Tema 4 Subtema 1 Kewajiban dan Hakku di Rumah Pembelajaran 3. RPP disusun oleh peneliti dengan pertimbangan dari guru kelas yang bersangkutan. RPP ini berguna sebagai pedoman guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas.
- 2) Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi deskripsi mengenai aktivitas guru dan aktivitas siswa.
- 3) Mempersiapkan sarana dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, dalam hal ini media yang dibutuhkan dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) yaitu *pocket book* (buku saku) mengenai materi Kewajiban dan Hakku di Rumah beserta papan temple yang ada di depan kelas.
- 4) Mempersiapkan soal untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terutama pada Tema 4 Subtema 1 Kewajiban dan Hakku di Rumah Pembelajaran 3. Tes dilakukan pada akhir pembelajaran (*post test*) dan tes pada akhir siklus. Tes disusun oleh peneliti dengan pertimbangan dari guru kelas. Jumlah butir soal yang ada di tes

tulis atau *post test* ini berupa soal pilihan ganda sebanyak 10 soal dan butir soal uraian sebanyak 5 soal.

b. Tindakan dan Observasi

1) Tindakan

Dalam tindakan dilaksanakan pemecahan masalah sebagaimana yang telah direncanakan. Tindakan ini dipandu oleh perencanaan yang telah dibuat dengan segala pertimbangan yang ada. Namun, perencanaan yang dibuat, harus bersifat fleksibel dan terbuka terhadap perubahan-perubahan dalam pelaksanaannya. Jadi, tindakan bersifat tidak tetap dan dinamis, yang memerlukan keputusan cepat tentang apa yang perlu dilakukan.

2) Observasi

Dalam kegiatan observasi, peneliti mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa.

c. Refleksi

Refleksi adalah mengingat dan merenungkan kembali suatu tindakan sesuai yang telah dicatat dalam observasi. Pada kegiatan refleksi adapun yang dilakukan adalah melakukan analisis, dan mengevaluasi atau mendiskusikan data yang harus diperoleh, penyusunan rencana tindakan diperoleh melalui hasil dari kegiatan observasi.

Data yang telah dikumpulkan dalam observasi harus secepatnya dianalisis atau diinterpretasikan, sehingga dapat segera diberi tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan. Jika dalam interpretasian data tersebut belum mencapai tujuan yang diharapkan, maka peneliti dan observer melakukan langkah-langkah perbaikan untuk diterapkan pada siklus selanjutnya. Akan tetapi jika pada pelaksanaan refleksi terhadap hal-hal yang dianggap baik, maka hal-hal yang baik tersebut harus terus ditingkatkan.

## **E. Data dan Cara Pengumpulannya**

### **1. Data**

Data adalah sekumpulan data fakta tentang suatu fenomena, baik berupa angka-angka (bilangan) ataupun berupa kategori yang dapat diolah menjadi suatu informasi.<sup>31</sup> Penelitian ini memerlukan dua jenis data yakni data kualitatif dan data kuantitatif.

- a. Data kualitatif adalah data yang dituangkan dengan kata-kata, data tersebut diperoleh dari dokumen, wawancara atau observasi.
- b. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, baik yang menggambarkan kuantitas maupun skor, data tersebut diperoleh dari instrumen.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Zainal Arifin, *Penelitian*, 191

<sup>32</sup> *Ibid.*, 193

## 2. Sumber Data

Sumber data penelitian tindakan kelas yang digunakan adalah sebagai berikut:

### a. Siswa

Sumber data dari siswa digunakan untuk mendapatkan data perihal hasil penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) dalam meningkatkan pemahaman Tema 4 Subtema 1 Kewajiban dan Hakku di Rumah Pembelajaran 3.

### b. Guru

Sumber data dari siswa digunakan untuk mendapatkan data perihal hasil penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) dalam meningkatkan pemahaman Tema 4 Subtema 1 Kewajiban dan Hakku di Rumah Pembelajaran 3.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data-data yang menjawab rumusan masalah penelitian. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

### a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena untuk

mencapai tujuan tertentu.<sup>33</sup> Observasi ini juga sering disebut dengan pengamatan yaitu proses penilaian dengan cara mengamati dan mencatat tingkah laku siswa di dalam kelas maupun di luar kelas.<sup>34</sup> Observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran di kelas dan peneliti menggunakan lembar observasi yang telah dibuat.

Observasi ini dilakukan guna mengumpulkan data terkait aktivitas siswa maupun aktivitas guru selama proses pembelajaran. Melalui observasi ini maka dapat diketahui bagaimana sikap dan perilaku baik siswa maupun guru, kegiatan yang dilakukan, kemampuan, hasil yang diperoleh dari kegiatan yang berlangsung, serta keadaan kelas selama pembelajaran berlangsung.

b. Tes

Tes adalah suatu teknik pengukuran dimana di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh responden. Tes diberikan kepada siswa untuk dikerjakan. Tes digunakan untuk mengetahui hasil dari kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Tes diberikan pada setiap akhir siklus. Tes ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang tingkat pemahaman siswa pada Tema 4 Subtema 1 Kewajiban dan Hakku di Rumah Pembelajaran 3 dimana terdapat muatan PPKn, Matematika, peneliti menilai hasil tes siswa dengan menggunakan pedoman penilaian. Tes yang dilakukan di akhir ini

---

<sup>33</sup> Zainal Arifin, *Penelitian*, 230

<sup>34</sup> Lilik Nofijantie, *Authentic Assesmen* (Surabaya: eLKAF, 2008), 31

berupa pilihan ganda 10 soal dan uraian sebanyak 5 soal dimana setiap muatan terdiri dari 5 soal.

c. Wawancara

Wawancara adalah proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan yang diwawancarai (*interviewee*) secara langsung tentang suatu aspek yang dinilai dan telah dirancang sebelumnya.<sup>35</sup> Wawancara dalam penelitian ini merupakan teknik mendapatkan data yang berhubungan dengan siswa.<sup>36</sup> Tujuan wawancara adalah untuk memperoleh informasi secara langsung, menyelami dunia pikiran dan perasaan seseorang. Maka wawancara ini digunakan untuk memperoleh data tambahan, baik dari guru maupun siswa tentang data nilai siswa, tingkat keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, buku penunjang yang digunakan, serta nilai KKM untuk mata pelajaran Tematik.

d. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data terkait daftar nilai pemahaman siswa, daftar nama siswa, data informasi sekolah, serta mengambil foto saat proses pembelajaran berlangsung.

---

<sup>35</sup> Muri Yusuf, *Asesmen dan Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2017), 108

<sup>36</sup> Lilik Nofijantie, *Authentic*, 35

#### 4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mengolah dan menginterpretasikan data dengan tujuan untuk mendudukkan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya hingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>37</sup> Dalam penelitian tindakan kelas ini, menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif. Analisis kualitatif guna menentukan peningkatan pemahaman pada siswa setelah diberikan tindakan perbaikan.

Analisis kuantitatif guna menentukan peningkatan pemahaman sebagai pengaruh dari setiap tindakan yang dilaksanakan. Adapun uraian analisis data, diantaranya sebagai berikut:

##### a. Penilaian Tes Individu

Penilaian tes individu digunakan untuk mengetahui peningkatan pemahaman yang dimiliki siswa. Penilaian ini dilaksanakan di akhir pembelajaran. Penilaian ini diperoleh dari skor yang diperoleh siswa hasil tes yang dituangkan dalam bentuk butir soal oleh peneliti. Butir soal yang digunakan oleh peneliti ialah sebanyak 10 butir soal pilihan ganda dan 5 butir soal uraian. Berikut rumus yang digunakan:

$$\text{Skor akhir} = \text{Skor Pilihan Ganda} + \text{Skor Uraian} \dots \text{Rumus 3.1}$$

Setelah diketahui hasil nilai tiap siswa, peneliti menghitung rata-rata kelas dengan menjumlahkan seluruh nilai dan membagi

---

<sup>37</sup> Zainal Arifin, *Penelitian*, 251

dengan jumlah siswa dalam kelas. Hal tersebut dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum x}{\sum n} \quad \dots\dots \text{Rumus 3.2}$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata

$\sum x$  = Jumlah seluruh nilai siswa

$\sum n$  = Jumlah siswa<sup>38</sup>

Setelah diketahui nilai rata-rata kelas, peneliti dapat menghitung persentase ketuntasan belajar dengan menghitung jumlah siswa yang tuntas kemudian membagi dengan jumlah siswa kemudian dikalikan 100%. Hal tersebut dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Ketuntasan belajar} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas} \times 100\%}{\text{Jumlah siswa}}$$

.....Rumus 3.3

Untuk mengetahui skor akhir dari aktivitas guru dan aktivitas siswa, peneliti dapat menghitung dengan cara menjumlahkan skor yang diperoleh dari semua aspek yang ada kemudian membagi dengan jumlah skor maksimal dan dikalikan 100%. Hal tersebut dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

.....Rumus 3.4

---

<sup>38</sup> Zainal Arifin, *Penelitian*, 208

Berikut ini ialah tabel-tabel kategori mulai dari tabel kategori persentase tingkat pemahaman siswa atau ketuntasan belajar, tabel kategori nilai rata-rata kelas, dan tabel kategori aktivitas guru dan siswa, diantaranya sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Kategori Persentase Tingkat Pemahaman Siswa**

<b>Presentase Ketuntasan Belajar</b>	<b>Kategori</b>	<b>Nilai Huruf</b>
91% - 100%	Sangat Baik	A
81% - 90%	Baik	B
71% - 80%	Cukup	C
61% - 70%	Kurang Baik	D
< 61%	Sangat Kurang Baik	E

**Tabel 3.2**  
**Kategori Nilai Rata-rata kelas**

<b>Tingkat Pencapaian</b>	<b>Kategori</b>	<b>Nilai Huruf</b>
91 – 100	Sangat Baik	A
81 – 90	Baik	B
71 – 80	Cukup	C
61 – 70	Kurang Baik	D
< 61	Sangat Kurang Baik	E

**Tabel 3.3**  
**Kategori Nilai Aktivitas Guru dan Siswa**

<b>Tingkat Pencapaian</b>	<b>Kategori</b>	<b>Nilai Huruf</b>
91 – 100	Sangat Baik	A
81 – 90	Baik	B
71 – 80	Cukup	C
61 – 70	Kurang Baik	D
< 61%	Sangat Kurang Baik	E

## F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja merupakan kriteria dengan indikator yang realistik dan dapat diukur yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan atau memperbaiki proses pembelajaran di dalam kelas.<sup>39</sup> Adapun indikator yang diharapkan oleh peneliti, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Guru dapat melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun.
- 2) Meningkatnya persentase keaktifan proses pembelajaran pada pembelajaran tematik yang dialami oleh siswa mencapai  $\geq 80\%$ .
- 3) Meningkatnya prosentase pemahaman konsep siswa pada Tema 4 Subtema 1 Kewajiban dan Hakku di Rumah Pembelajaran 3 melalui model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) mencapai  $\geq 80\%$ . Pencapaian tersebut dapat terlihat dari hasil tes tulis siswa yang mendapat nilai di atas batas Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) yakni 70.
- 4) Perolehan hasil nilai rata-rata kelas minimal 71.

## G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan secara kolaboratif, antara guru pengampu pembelajaran tematik sebagai pendamping pembelajaran dan mahasiswa sebagai peneliti. Adapun rincian tugas guru dan mahasiswa antara lain sebagai berikut:

---

<sup>39</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 236

1. Peneliti

Nama : Mustakim, S.Pd.I

*Job description :*

- a. Bertanggung jawab atas kelancaran pelaksanaan kegiatan.
- b. Menyusun rencana tindakan.
- c. Melakukan koordinasi dengan guru pengampu.
- d. Menghimpun dokumentasi.
- e. Terlibat dalam seluruh kegiatan.
- f. Menyusun laporan.

2. Guru Pengampu Pembelajaran Tematik Nama : Siti Nurhidayati, S.Pd

*Job description :*

- a. Melaksanakan kolaborasi bersama peneliti.
- b. Sebagai observer.
- c. Terlibat dalam seluruh proses tindakan pembelajaran.

3. Siswa kelas III Jumlah : 15

anak

*Job description :* Melaksanakan seluruh tindakan yang telah disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart ini dilaksanakan dalam tiga siklus. Setiap siklus terdiri atas empat langkah pokok yakni perencanaan (*plan*), tindakan (*act*), pengamatan (*observe*), dan refleksi (*reflect*). Pelaksanaan siklus I dilakukan pada hari Kamis, 8 Desember 2022 sedangkan siklus II dilakukan pada hari Kamis, 15 Desember 2022. Subjek penelitian yang digunakan ialah siswa kelas III MI Al Huda Surabaya Tahun Pelajaran 2022/2023 dengan jumlah 15 siswa. Namun ketika penelitian berlangsung tetap terdapat siswa yang masuk, sehingga penelitian dilaksanakan dengan menggunakan subjek penelitian berkisar 15 siswa.

Penelitian dilaksanakan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pada materi Tema 4 Kewajiban dan Hakku Subtema 1 Kewajiban dan Hakku di Rumah Pembelajaran 3 yang memuat mata pelajaran PPKn, Matematika, PJOK dan Bahasa Indonesia guna meningkatkan pemahaman yang dimiliki siswa. Adapun pemerolehan data perihal tingkat pemahaman didapatkan dari hasil tes pada siswa yang dilaksanakan dalam dua siklus. Sedangkan pemerolehan data perihal berlangsungnya penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT didapatkan dari hasil wawancara dan observasi pada guru dan siswa.

Berikut adalah data dari hasil setiap tahapan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

### **1. Pra Siklus**

Dalam tahap pra siklus, upaya yang dilakukan oleh peneliti adalah mengidentifikasi masalah dan pengamatan lapangan. Untuk melaksanakan tahapan yang ada, peneliti melaksanakan wawancara pada guru pengampu mata pelajaran tematik kelas III, yakni Ibu Siti Nurhidayati, S.Pd, dilanjutkan dengan observasi pada pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilaksanakan, dapat ditemukan beberapa permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran Tematik di kelas, salah satunya perihal tingkat rendahnya pemahaman siswa pada Tema 4 Kewajiban dan Hakku Subtema 1 Kewajiban dan Hakku di Lingkungan Keluarga Pembelajaran 3 dimana terdapat muatan PPKn, Matematika, PJOK, dan Bahasa Indonesia.

Dalam hal ini guru kelas telah melakukan upaya dengan menggunakan metode pembelajaran tradisional namun belum menggunakan model, metode, atau strategi pembelajaran dimana dengan melihat karakteristik dari siswa itu sendiri. Karakteristik siswa kelas III ini aktif bergerak atau biasa disebut dengan kinestetik, suka dengan hal-hal yang baru, sehingga perlu adanya pembaharuan pula pada proses pembelajaran tematik kelas III ini. Hal tersebut ditunjang dari hasil observasi yakni guru seringkali menggunakan metode membaca

dan menulis bersama dalam pembelajaran, sehingga siswa cenderung terpaku oleh materi dan materi pembelajaran menjadi kurang menarik.<sup>40</sup>

Selain itu, hasil yang diperoleh pada tahap ini yakni hasil pretest mata pelajaran Tematik yang peneliti lakukan pada 12 Nopember 2022 sebagai kondisi awal tingkat pemahaman yang dimiliki oleh siswa. Dari hasil pretest menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang mendapat nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan yakni 70. Adapun rincian hasil nilai *Pretest* siswa pada Lampiran.

Berdasarkan pada hasil penilaian, terdapat 6 siswa dari 15 siswa yang dapat melampaui KKM dan dianggap tuntas sedangkan 9 siswa lainnya mendapatkan nilai dibawah KKM dan dikatakan tidak tuntas. Persentase ketuntasan belajar yakni 39,39% dengan nilai rata rata 64. Berikut penjelasan perhitungannya:

- a) Perhitungan rata-rata nilai

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum x}{\sum n} \\ &= \frac{960}{15} \\ &= 64\end{aligned}$$

- b) Perhitungan persentase ketuntasan belajar

$$\begin{aligned}\% \text{ Ketuntasan belajar} &= \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas} \times 100\%}{\text{Jumlah siswa}} \\ &= \frac{6}{15} \times 100\% \\ &= 40 \%\end{aligned}$$

---

<sup>40</sup> Siti Nurhidayati, Guru Pengampu Mata Pelajaran Tematik kelas III MI Al Huda Surabaya, wawancara pribadi, Surabaya, 10 Oktober 2022

Dari paparan hasil pra siklus dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat pemahaman pada Tema 4 Kewajiban dan Hakku Subtema 1 Kewajiban dan Hakku di Lingkungan Keluarga Pembelajaran pada mata pelajaran Tematik tergolong rendah. Oleh karena itu, diperlukan adanya tindakan pada pelaksanaan pembelajaran Tematik di dalam kelas.

## 2) Siklus I

### a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun rencana tindakan yang akan dilaksanakan pada Siklus I. Kegiatan yang dilaksanakan oleh peneliti diantaranya yaitu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) beserta penilaiannya, menyusun instrumen tes yang digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa, menyiapkan media sederhana penunjang proses pembelajaran, menyusun Lembar Kerja Siswa (LKS), serta menyusun instrumen observasi aktivitas guru dan siswa guna mengetahui aktivitas yang terjadi dalam kelas.

Pertama, penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP 1) disertai dengan penilaiannya guna mengukur tes tulis siswa kemudian divalidasi oleh Ibu Lisanul Uswah Sadieda, S.Si, M.Pd. Adapun hasil dari validasi RPP tersebut adalah baik, dapat digunakan dengan adanya revisi kecil. Revisi kecil tersebut yaitu dengan menyertakan lampiran uraian materi. Setelah mendapatkan validasi, RPP ditunjukkan kepada guru pengampu mata pembelajaran tematik untuk kemudian digunakan dalam proses pembelajaran.

Kedua, penyusunan instrument tes yang berupa butir soal yang mengacu pada indikator yang telah tersusun pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum pelaksanaan pembelajaran, dilanjutkan validasi oleh Ibu Lisanul Uswah Sadieda, S.Si, M.Pd. Hasil yang diperoleh adalah baik dan dapat digunakan tanpa revisi.

Ketiga, penyusunan media pembelajaran sederhana yang menunjang proses pembelajaran. Media pembelajaran sederhana yang digunakan oleh peneliti ialah media *pocket book* (buku saku). Buku saku ini digunakan untuk muatan PPKn yang terdapat dalam Tema 4 Kewajiban dan Hakku Subtema 1 Kewajiban dan Hakku di Lingkungan Keluarga Pembelajaran 3.

Keempat, penyusunan instrumen observasi yang digunakan pada guru dan siswa. Observasi dilakukan guna mengetahui aktivitas yang terjadi dalam proses pembelajaran di kelas baik dari aktivitas yang dilakukan oleh guru maupun siswa. Instrumen observasi yang telah disusun divalidasi oleh Ibu Lisanul Uswah Sadieda, S.Si, M.Pd dengan hasil baik, dapat digunakan tanpa adanya revisi.

#### **b. Tindakan**

Pada tahap tindakan, peneliti melaksanakan penelitian tindakan kelas pada pukul 09.30 – 10.40 WIB bertepatan dengan jam pelajaran kelima dan keenam setelah istirahat. Penelitian yang

dilaksanakan secara kolaboratif dengan guru pengampu mata pelajaran tematik ini memiliki komposisi kinerja peneliti sebagai pelaksana dan guru sebagai observer.

Pelaksanaan tahap tindakan ini ada tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Hal tersebut sama dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun dan divalidasi pada tahap perencanaan. Kegiatan tersebut dijelaskan antara lain sebagaimana berikut.

#### **1) Kegiatan awal**

Kegiatan awal ini dimulai dengan salam yang diucapkan oleh guru dan dijawab oleh siswa dengan baik. Guru menyapa siswa dengan “Hai!”, siswa pun menjawab “Halo!”, begitupun sebaliknya. Guru menanyakan kabar kepada siswa dengan berkata “Bagaimana kabarnya hari ini?”, siswa pun menjawab “Alhamdulillah, luar biasa, Allahuakbar! Yes yes!” dengan antusias dan kompak. Guru mengecek semangat siswa dengan bertanya “Mana Semangatmu?”, siswa pun menjawab “Ini semangatku!” dilanjutkan dengan melakukan tepuk semangat bersama-sama.

Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin berdo’a bersama-sama. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin berdo’a sebelum belajar. Ketika membaca doa seluruh siswa melaksanakan dengan khidmat dan tidak ada yang

berbicara. Setelah berdoa bersama selesai, guru melakukan presensi siswa dengan menanyakan siswa yang tidak masuk hari ini kemudian memanggil siswa melalui buku absen.

Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan beberapa hal kepada siswa, antara lain “siapa yang di rumah suka bermain?”; “siapa yang di rumah suka membantu orang tua?”; “kalau membantu orang tua, biasanya membantu melakukan apa?”. Siswa pun menjawab pertanyaan dari guru dengan jawaban yang beragam. Guru pun melakukan umpan balik kepada siswa. Setelah guru memberikan umpan balik, guru menjelaskan tujuan pembelajaran untuk hari ini dengan menulis judul tema di papan tulis.

## **2) Kegiatan Inti**

Pada kegiatan ini, untuk muatan Bahasa Indonesia siswa mengamati gambar ilustrasi terlebih dahulu. Siswa mengamati gambar suatu peristiwa yang memerlukan kalimat saran. Siswa pada mulanya, mengamati bersama-sama dengan guru. Setelah beberapa gambar telah diamati bersama, guru memberikan gambar tersebut kepada masing-masing siswa dan siswa mengamatinya secara mandiri. Guru membuka sesi tanya jawab kepada siswa, dilanjutkan guru memberikan waktu kepada siswa untuk mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang berkaitan dengan kalimat saran.

Setelah semua siswa selesai, LKS pun dikumpulkan dan guru membahas sekilas terkait jawaban dari LKS yang berisi tentang peristiwa yang membutuhkan kalimat saran.

Guru mengaitkan muatan Bahasa Indonesia dengan muatan PPKn dengan membahas peristiwa anak yang bermain dengan memakai seragam sekolah, sehingga memerlukan saran bahwa sebaiknya mengganti baju terlebih dahulu sebelum bermain. Guru pun menanyakan kepada siswa bermain itu merupakan hak atau kewajiban. Siswa pun ada yang menjawab “hak” dan ada yang menjawab “kewajiban”. Guru menanyakan kepada siswa terkait apa itu hak dan apa itu kewajiban. Jawaban pun diperjelas kembali oleh guru sembari disertai tanya jawab dengan siswa. Guru membentuk kelompok kecil yang terdiri dari 3 siswa yaitu bersama teman satu bangkunya untuk berdiskusi tentang kewajiban dan hakku di rumah atau dalam lingkungan keluarga dimana ditulis dalam buku saku (*pocket book*) yang kemudian ditempel pada media tempel yang disediakan oleh guru di depan kelas.

Guru mengaitkan antara muatan PPKn dan muatan PJOK dengan menanyakan terkait salah satu hak di rumah yaitu istirahat. Guru pun menanyakan kepada siswa bentuk-bentuk istirahat yang dilakukan oleh siswa selama di rumah. Siswa pun ada yang menjawab “tidur siang”; “tidur”; dan “menonton

televisi”. Guru menanyakan manfaat istirahat yang telah dilakukannya kepada siswa, siswa pun menjawab dengan bermacam-macam jawaban antara lain “agar tidak lelah bu”; “agar sehat”; “agar tubuh jadi kuat”. Guru memberikan penjelasan kepada siswa disertai dengan tanya jawab, guru mengaitkan matematika cara mengerjakan operasi penambahan yang jumlahnya sudah di tentukan, hasil jumlah yang sudah ditentukan di kurangi jumlah awal yang sudah ada di isi di jumlah ke dua. .

Guru membentuk kelompok kembali yang terdiri dari 5 siswa. Guru menjelaskan kepada siswa terkait model pembelajaran NHT dimana setiap siswa mendapat nomor 1 sampai dengan 5 untuk setiap kelompoknya. Siswa berdiskusi tentang materi yang telah dipelajari dan guru akan memanggil siswa dengan nomor acak dimana siswa tersebut akan menjawab pertanyaan dari guru atau mempresentasikan terkait hasil buku saku siswa.

Guru memberi waktu kepada siswa untuk berdiskusi. Setelah waktu berdiskusi telah habis, guru memanggil nomor secara acak dan siswa yang memiliki nomor tersebut dipersilahkan untuk maju ke depan dan menjawab pertanyaan dari guru. Setelah semua siswa selesai menjawab, guru mengambil nomor secara acak kembali dan mempersilahkan siswa yang memiliki nomor tersebut maju ke depan untuk mempresentasikan buku saku yang telah dibuat dengan teman sebangkunya.

Guru memberikan lembar soal sebagai instrumen penilaian individu berupa soal pilihan ganda dan uraian. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk mengerjakan.

### **3) Kegiatan Penutup**

Pada kegiatan ini secara umum digunakan untuk menyimpulkan dan mengevaluasi pengetahuan yang telah dimiliki oleh siswa selama pembelajaran berlangsung. Sebelum pembelajaran ditutup guru mempersilahkan siswa untuk bertanya jika ada yang belum difahami. Pembelajaran pun selesai dilaksanakan. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin berdoa sebelum pulang. Selanjutnya guru mengucapkan salam.

#### **c. Pengamatan**

Tahap pengamatan dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung. Observer melakukan pengamatan hanya sebagai pengamat saja dan tidak mengikuti proses berkegiatan. Hal yang diamati adalah aktivitas mengajar yang dilakukan oleh guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar aktivitas guru dan lembar aktivitas siswa yang telah disusun. Adapun hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer antara lain sebagai berikut:

##### **1) Hasil Observasi Aktivitas Guru**

Hasil pelaksanaan observasi aktivitas guru pada siklus I terlihat pada lembar observasi yang berisi proses pembelajaran yang berlangsung dimana dimulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Selanjutnya hasil yang didapatkan guru ialah 79,76. Hasil yang diperoleh tersebut masih terdapat banyak kekurangan yang harus diperbaiki kembali oleh guru.

## 2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Pelaksanaan observasi aktivitas siswa pada siklus I terlihat pada lembar observasi yang berisi aktivitas yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran yang berlangsung dimana dimulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Selanjutnya hasil yang didapatkan skor akhir siswa ialah 69,31. Dari hasil yang diperoleh tersebut perlu diadakannya refleksi untuk perbaikan karena skor akhir dari aktivitas siswa masih dikatakan kurang baik.

### 3) Hasil Nilai Pemahaman Siswa

Dalam tahap tindakan pada siklus I terdapat hasil tes tulis yang telah dilaksanakan oleh siswa secara mandiri guna menjadi tolak ukur terhadap tingkat pemahaman siswa pada Tema 4 Kewajiban dan Hakku Subtema 1 Kewajiban dan Hakku di Rumah Pembelajaran 3. Adapun rincian dari hasil nilai siswa pada Lampiran.

**Tabel 4.2 Hasil Pengamatan**

NO	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Belum tuntas
1	Indra Rizki Aditya	85	Tuntas	
2	Daniel Marchianno P.	80	Tuntas	
3	Syafaira Raisya Al Thafunnisa	85	Tuntas	
4	Ahmad Marzuki Murtadlo	80	Tuntas	
5	Ahmad Rizki Maulana	70		Belum Tuntas
6	Abdul Ghani Al Faro	80	Tuntas	
7	Adara Maulida Putri	70		Belum Tuntas
8	Alika Naila Putri	70		Belum Tuntas
9	Aulia Izzatunnisa	69		Belum Tuntas
10	Kaelo Mirza Al Haidar	69		Belum Tuntas
11	Novita Ayu Putri Pratama	65		Belum Tuntas
12	Dinna Handini	65		Belum Tuntas
13	Muhammad Jefri	80	Tuntas	
14	Isabella Al Mar'atus Sholichah	70		Belum Tuntas
15	Shakira Aurelya Arrahma	68		Belum Tuntas
Persentase			40 %	60 %

Berdasarkan pada hasil penilaian, terdapat 6 siswa yang mendapat nilai di atas KKM yang telah ditentukan sehingga dapat dikatakan Tuntas. Sedangkan 9 siswa lainnya mendapat nilai di bawah KKM yang telah ditentukan sehingga masih dikatakan belum mengalami ketuntasan. Dalam hal ini, nilai rata-rata kelas yang diperoleh ialah 76,6 dan persentase ketuntasan belajar yang didapatkan ialah 40 %. Berikut penjelasan perhitungannya:

a) Perhitungan rata-rata nilai

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum x}{\sum n} \\ &= \frac{1149}{15} \\ &= 76,6\end{aligned}$$

b) Perhitungan persentase ketuntasan belajar

$$\begin{aligned}\% \text{ Ketuntasan belajar} &= \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas} \times 100\%}{\text{Jumlah siswa}} \\ &= \frac{6}{15} \times 100\% \\ &= 40\%\end{aligned}$$

#### d. Refleksi

Setelah pelaksanaan penelitian siklus I yang dimulai dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup telah diketahui bahwa pelaksanaan yang dilakukan pada siklus I tersebut sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun untuk Siklus I. Namun rencana yang telah disusun terkadang tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Terdapat beberapa hal yang dikatakan kurang maksimal dalam pelaksanaannya sehingga suatu indikator kinerja yang telah disusun belum tercapai secara maksimal dan perlu diadakan perbaikan guna adanya peningkatan yang terjadi.

Dalam tahap refleksi ini, peneliti dapat mengidentifikasi kendala beserta penyebabnya dan upaya perbaikan yang harus dilakukan oleh peneliti sendiri sebagai guru selama proses penelitian. Adapun kendala yang dihadapi, antara lain sebagai berikut:

- 1) Hanya beberapa siswa yang terlibat aktif dalam hal bertanya dan menjawab.
- 2) Terdapat siswa yang malu atau kurang percaya diri untuk mengemukakan pendapatnya.
- 3) Beberapa siswa khususnya siswa yang duduk paling belakang kurang memperhatikan guru.
- 4) Guru belum mengenali nama seluruh siswa, sehingga ketika ingin menegurnya merasa kesulitan.
- 5) Terdapat beberapa dari aktivitas guru dan aktivitas siswa yang terlaksana kurang maksimal.
- 6) Kegiatan pembelajaran ada yang belum tercapai.

Dari kendala yang telah dipaparkan tersebut, terdapat beberapa kemungkinan yang menjadi penyebab adanya kendala- kendala yang harus dihadapi antara lain sebagai berikut:

- 1) Siswa belum terbiasa menggunakan model pembelajaran dimana melibatkan keaktifan dan kerjasama antarsiswa.
- 2) Siswa belum terbiasa melakukan presentasi selama proses pembelajaran sebelumnya.
- 3) Guru tidak menunjuk siswa yang dirasa pendiam dan tidak aktif dalam hal bertanya jawab selama proses pembelajaran.
- 4) Guru belum bisa mengelola kelas dengan baik, sehingga waktu menjadi terbatas.

5) Guru kurang melakukan penyesuaian dengan baik dengan siswa selama proses pembelajaran.

Berdasarkan penyebab dari kendala yang dihadapi, dapat diketahui bahwa pelaksanaan siklus I kurang maksimal dalam mengatasi peningkatan pemahaman pada siswa. Oleh karena itu, peneliti melakukan upaya perbaikan dengan melanjutkan ke siklus II untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan sesuai indikator kinerja yang telah disusun. Adanya kelanjutan dari pelaksanaan siklus I menuju pelaksanaan siklus II merupakan hasil koordinasi dan kesepakatan peneliti bersama guru pengampu mata pelajaran tematik dan kemudian atas izin dari Kepala Sekolah. Adapun upaya perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus berikutnya antara lain sebagai berikut:

- 1) Guru lebih bergerak secara dinamis selama kegiatan proses pembelajaran berlangsung.
- 2) Guru memastikan siswa paham akan petunjuk dari pelaksanaan proses pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT.
- 3) Guru lebih mengenali siswa yang dirasa kurang aktif dan pendiam sehingga siswa tersebut menjadi ikut terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

- 4) Guru lebih memperhatikan siswa selama proses diskusi berlangsung, sehingga siswa memiliki pemahaman yang merata.
- 5) Guru lebih baik lagi dalam hal mengelola kelas sehingga tahapan-tahapan kegiatan yang telah disusun dapat terlaksana sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

### **3. Siklus II**

#### **a. Perencanaan**

Untuk siklus II, perencanaan yang dilakukan oleh peneliti lebih dipersiapkan dengan baik. Hal ini pun ditunjang dari hasil refleksi pada Siklus I. Pada tahap ini, peneliti menyusun rencana tindakan yang akan dilaksanakan pada Siklus II. Kegiatan yang dilaksanakan oleh peneliti diantaranya yaitu memperbaiki Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP ) beserta penilaiannya, menyiapkan instrumen tes yang digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa, menyiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS), serta menyiapkan instrumen observasi aktivitas guru dan siswa guna mengetahui aktivitas yang terjadi dalam kelas.

Pertama, melakukan perbaikan atau revisi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP 2 ) disertai dengan penilaiannya guna mengukur tes tulis siswa kemudian divalidasi oleh Ibu Lisanul Uswah Sadieda, S.Si, M. Pd. Adapun hasil dari validasi RPP tersebut adalah sangat baik, dapat digunakan tanpa adanya revisi.

Setelah mendapatkan validasi, RPP ditunjukkan kepada guru pengampu mata pembelajaran tematik untuk kemudian digunakan dalam proses pembelajaran.

Kedua, menyiapkan instrumen tes yang berupa butir soal yang mengacu pada indikator yang telah tersusun pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum pelaksanaan pembelajaran, dilanjutkan validasi oleh Ibu Lisanul Uswah Sadieda, S. Si, M. Pd. Hasil yang diperoleh adalah sangat baik dan dapat digunakan tanpa revisi.

Ketiga, menyiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS). LKS ini berkaitan dengan muatan PJOK yaitu bentuk-bentuk istirahat beserta manfaatnya dan muatan Bahasa Indonesia yaitu tentang kalimat saran.

Keempat, menyiapkan instrumen observasi yang digunakan pada guru dan siswa. Observasi dilakukan guna mengetahui aktivitas yang terjadi dalam proses pembelajaran di kelas baik dari aktivitas yang dilakukan oleh guru maupun siswa. Instrumen observasi yang telah disusun divalidasi oleh Ibu Lisanul Uswah Sadieda, S.Si, M.Pd. dengan hasil sangat baik, dapat digunakan tanpa adanya revisi.

#### **b. Tindakan**

Pada tahap tindakan, peneliti melaksanakan penelitian tindakan kelas pada pukul 08.50 – 10.00 WIB bertepatan dengan jam pelajaran keempat dan kelima setelah istirahat. Penelitian yang dilaksanakan secara kolaboratif dengan guru pengampu mata pelajaran

tematik ini memiliki komposisi kinerja peneliti sebagai pelaksana dan guru sebagai observer.

Pelaksanaan tahap tindakan ini ada tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Hal tersebut sama dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun dan divalidasi pada tahap perencanaan. Kegiatan tersebut dijelaskan antara lain sebagaimana berikut.

### **1) Kegiatan awal**

Kegiatan awal ini dimulai dengan salam yang diucapkan oleh guru dan dijawab oleh siswa dengan baik. Guru menyapa siswa dengan “Hai!”, siswa pun menjawab “Halo!”, begitupun sebaliknya. Setelah itu, guru menanyakan kabar kepada siswa dengan berkata “Bagaimana kabarnya hari ini?”, siswa pun menjawab “Alhamdulillah, luar biasa, Allahuakbar! Yes yes!” dengan antusias dan kompak. Guru kemudian mengecek semangat siswa dengan bertanya “Mana Semangatmu?”, siswa pun menjawab “Ini semangatku!” dilanjutkan dengan melakukan tepuk semangat bersama-sama.

Selanjutnya, guru meminta salah satu siswa untuk memimpin berdo’a bersama-sama. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin berdo’a sebelum belajar. Ketika membaca doa seluruh siswa melaksanakan dengan khidmat dan tidak ada yang berbicara. Setelah berdo’a bersama selesai, guru melakukan

presensi siswa dengan menanyakan siswa yang tidak masuk hari ini dilanjutkan memanggil siswa melalui buku absen.

Setelah itu, guru melakukan apersepsi dengan menanyakan beberapa hal kepada siswa, antara lain “siapa yang di rumah suka bermain?”; “siapa yang di rumah suka membantu orang tua?”; “kalau membantu orang tua, biasanya membantu melakukan apa?”. Siswa pun menjawab pertanyaan dari guru dengan jawaban yang beragam. Guru pun melakukan umpan balik kepada siswa. Guru memberikan umpan balik, guru menjelaskan tujuan pembelajaran untuk hari ini dengan menulis judul tema di papan tulis.

## **2) Kegiatan Inti**

Pada kegiatan ini, untuk muatan Bahasa Indonesia siswa mengamati gambar ilustrasi terlebih dahulu. Siswa mengamati gambar suatu peristiwa yang memerlukan kalimat saran. Siswa pada mulanya, mengamati bersama-sama dengan guru. Setelah beberapa gambar telah diamati bersama, guru memberikan gambar tersebut kepada masing-masing siswa dan siswa mengamatinya secara mandiri. Selama siswa mengamati secara mandiri, guru bergerak secara dinamis yaitu berkeliling mengamati aktivitas siswa yang mengamati. Guru membuka sesi tanya jawab kepada siswa.

Guru mengaitkan muatan Bahasa Indonesia dengan muatan PPKn dengan membahas peristiwa anak yang bermain dengan memakai seragam sekolah, sehingga memerlukan saran bahwa sebaiknya mengganti baju terlebih dahulu sebelum bermain. Guru pun menanyakan kepada siswa bermain itu merupakan hak atau kewajiban. Siswa pun ada yang menjawab “hak” dan ada yang menjawab “kewajiban”. Setelah itu guru menanyakan kepada siswa terkait apa itu hak dan apa itu kewajiban. Jawaban pun diperjelas kembali oleh guru sembari disertai tanya jawab dengan siswa. Dalam hal tanya jawab ini, guru menunjuk siswa yang cenderung pendiam agar ikut terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Guru mengaitkan antara muatan PPKn dan muatan PJOK dengan menanyakan terkait salah satu hak di rumah yaitu istirahat. Guru pun menanyakan kepada siswa bentuk-bentuk istirahat yang dilakukan oleh siswa selama di rumah. Siswa pun ada yang menjawab “tidur siang”; “tidur”; dan “menonton televisi”. Guru menanyakan manfaat istirahat yang telah dilakukannya kepada siswa, siswa pun menjawab dengan bermacam-macam jawaban antara lain “agar tidak lelah bu”; “agar sehat”; “agar tubuh jadi kuat”. Guru memberikan penjelasan kepada siswa disertai dengan tanya jawab dilanjutkan guru memberikan waktu kepada siswa untuk mengerjakan

Lembar Kerja Siswa (LKS) yang berkaitan dengan bentuk-bentuk istirahat dan manfaatnya. Setelah semua siswa selesai, LKS pun dikumpulkan dan guru membahas sekilas terkait jawaban dari LKS yang berisi tentang gambar bentuk-bentuk istirahat.

Guru membentuk kelompok kembali yang terdiri dari 5 siswa. Guru menjelaskan kepada siswa terkait model pembelajaran NHT dimana setiap siswa mendapat nomor 1 sampai dengan 5 untuk setiap kelompoknya. Guru memastikan kembali bahwa setiap siswa sudah memahami petunjuk dari proses pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT. Siswa berdiskusi tentang materi yang telah dipelajari dan guru akan memanggil siswa dengan nomor acak dimana siswa tersebut akan menjawab pertanyaan dari guru atau mempresentasikan terkait hasil buku saku siswa.

Guru memberi waktu kepada siswa untuk berdiskusi. Selama berdiskusi, guru memberikan arahan kepada semua siswa dengan berjalan mengelilingi siswa. Ketika waktu berdiskusi sudah habis, guru memanggil nomor secara acak dan siswa yang memiliki nomor tersebut dipersilahkan untuk maju ke depan dan menjawab pertanyaan dari guru. Setelah semua siswa selesai menjawab, guru mengambil nomor secara acak kembali dan mempersilahkan siswa yang memiliki nomor

tersebut maju ke depan untuk mempresentasikan buku saku yang telah dibuat dengan teman sebangkunya.

Guru memberikan lembar soal sebagai instrumen penilaian individu berupa soal pilihan ganda dan uraian. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk mengerjakan.

### **3) Kegiatan Penutup**

Pada kegiatan ini secara umum digunakan untuk menyimpulkan dan mengevaluasi pengetahuan yang telah dimiliki oleh siswa selama pembelajaran berlangsung. Sebelum pembelajaran ditutup guru mempersilahkan siswa untuk bertanya jika ada yang belum difahami. Pembelajaran pun selesai dilaksanakan. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin berdoa sebelum pulang dilanjutkan dengan guru mengucapkan salam.

#### **c. Pengamatan**

Tahap pengamatan dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung. Observer melakukan pengamatan hanya sebagai pengamat saja dan tidak mengikuti proses berkegiatan. Hal yang diamati adalah aktivitas mengajar yang dilakukan oleh guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar aktivitas guru dan lembar aktivitas siswa yang telah disusun. Adapun hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer antara lain sebagai berikut:

### 1) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Hasil pelaksanaan observasi aktivitas guru pada siklus I terlihat pada lembar observasi yang berisi proses pembelajaran yang berlangsung dimana dimulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Selanjutnya hasil skor akhir yang didapatkan guru ialah 85,71. Terjadi peningkatan skor akhir dari aktivitas guru siklus I ke aktivitas guru siklus II. Tetapi masih tetap melanjutkan ke siklus III untuk memperoleh hasil maksimal.

### 2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Pelaksanaan observasi aktivitas siswa pada siklus I terlihat pada lembar observasi yang berisi aktivitas yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran yang berlangsung dimana dimulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Selanjutnya hasil yang didapatkan skor akhir siswa ialah 82,95. Terjadi peningkatan dari aktivitas siswa pada siklus I ke aktivitas siswa pada siklus II

### 3) Hasil Nilai Pemahaman Siswa

Dalam tahap tindakan pada siklus II terdapat hasil tes tulis yang telah dilaksanakan oleh siswa secara mandiri guna menjadi tolak ukur terhadap tingkat pemahaman siswa pada Tema 4 Kewajiban dan Hakku Subtema 1 Kewajiban dan Hakku di Rumah Pembelajaran 3. Adapun rincian dari hasil nilai siswa pada Lampiran.

Berdasarkan pada hasil penilaian, terdapat 13 siswa yang mendapat nilai di atas KKM yang telah ditentukan sehingga dapat dikatakan Tuntas. Sedangkan 2 siswa lainnya mendapat nilai di bawah KKM yang telah ditentukan sehingga masih dikatakan belum mengalami ketuntasan. Dalam hal ini, nilai rata-rata kelas yang diperoleh ialah 82,13 dan persentase ketuntasan belajar yang didapatkan ialah 86,66%. Berikut penjelasan perhitungannya:

a) Perhitungan rata-rata nilai

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum x}{\sum n} \\ &= \frac{1232}{15} \\ &= 82,13\end{aligned}$$

b) Perhitungan persentase ketuntasan belajar

$$\begin{aligned}\% \text{ Ketuntasan belajar} &= \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas} \times 100\%}{\text{Jumlah siswa}} \\ &= \frac{13}{15} \times 100\% \\ &= 86,66\%\end{aligned}$$

#### d. Refleksi

Setelah siklus II telah terlaksana dimana dimulai dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup telah diketahui bahwa pelaksanaan yang dilakukan pada siklus I tersebut sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun untuk Siklus II yang merupakan hasil perbaikan dari siklus I. Pada siklus II, terlihat peningkatan yang dialami oleh siswa. Hal tersebut terlihat sebagaimana berikut ini: mayoritas siswa sudah terlibat aktif dalam proses pembelajaran, siswa mulai berani dalam mengemukakan pendapatnya, siswa mulai percaya diri ketika melakukan presentasi di depan kelas, siswa termotivasi untuk belajar dan memperhatikan guru karena guru menyiapkan rewards berupa penghapus dan jajan untuk siswa yang aktif dan dapat menjawab pertanyaan dari guru.

Merujuk pada hasil yang diperoleh pada siklus II, masih belum ada peningkatan dalam hal perolehan persentase hasil tes dan observasi baik dari aktivitas guru dan aktivitas siswa. Maka peneliti dan guru pengampu mata pelajaran Tematik memutuskan untuk melakukan tindakan lagi melaksanakan siklus III selanjutnya karena suatu indikator kinerja yang telah disusun belum terpenuhi.

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan belum sesuai keinginan dengan perencanaan menunjukkan adanya suatu peningkatan pada aktivitas guru, aktivitas siswa, dan pemahaman materi Tema 4 Subtema 1 Kewajiban dan Hakku di Rumah Pembelajaran 3 pada siswa. Pada sub bab ini akan diadakan penelitian terkait tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada proses pembelajaran yang harus di kenal oleh guru dan siswa.

#### **a. Pelaksanaan Observasi Aktivitas Guru**

Berdasarkan hasil observasi pada aktivitas guru yang telah dilaksanakan pada siklus I, menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe NHT belum terlaksana dengan maksimal. Pada siklus I, aktivitas guru terlihat belum terlaksana

sebagaimana kegiatan yang telah disusun dengan waktu yang telah direncanakan. Hasil yang diperoleh dari siklus I ini adalah 76,6.

Oleh karena itu, sesuai dengan hasil refleksi dari siklus I dilakukan upaya perbaikan yang nantinya akan dilaksanakan pada siklus II. Dengan adanya upaya perbaikan tersebut, belum ada harapan terjadi peningkatan dari hasil siklus I dan siklus II. Pada siklus II hasil observasi aktivitas guru memperoleh nilai 85,71. Dari siklus I ke siklus II, hasil peningkatan observasi aktivitas guru belum adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II. karena adanya tindakan perbaikan yang dilaksanakan oleh guru pada siklus II belum sesuai dengan hasil refleksi pada pelaksanaan siklus II. Tindakan perbaikan yang dilakukan guru dalam siklus II antara lain lebih bergerak secara dinamis selama proses pembelajaran berlangsung Guru lebih bergerak secara dinamis selama kegiatan proses pembelajaran berlangsung. Guru memastikan siswa paham akan petunjuk dari pelaksanaan proses pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT. Guru lebih mengenali siswa yang dirasa kurang aktif dan pendiam sehingga siswa tersebut menjadi ikut terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Guru lebih memperhatikan siswa selama proses diskusi berlangsung, sehingga siswa memiliki pemahaman yang merata. Guru lebih baik lagi dalam hal mengelola kelas sehingga tahapan-tahapan kegiatan yang telah disusun dapat terlaksana sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

### b. Pelaksanaan Observasi Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil observasi pada aktivitas siswa yang telah dilaksanakan pada siklus I dan II, menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe NHT belum terlaksana dengan maksimal. Pada siklus I, aktivitas siswa terlihat belum terlaksana sesuai dengan yang diharapkan dan dalam waktu yang sudah direncanakan. Hasil yang diperoleh dari siklus II ini adalah 69,31.

**Tabel 4.1 Hasil Pengamatan**

NO	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Belum tuntas
1	Indra Rizki Aditya	89	Tuntas	
2	Daniel Marchianno P.	89	Tuntas	
3	Syafaira Raisya Al Thafunnisa	89	Tuntas	
4	Ahmad Marzuki Murtadlo	88	Tuntas	
5	Ahmad Rizki Maulana	85	Tuntas	
6	Abdul Ghani Al Faro	87	Tuntas	
7	Adara Maulida Putri	85	Tuntas	
8	Alika Naila Putri	85	Tuntas	
9	Aulia Izzatunnisa	85	Tuntas	
10	Kaelo Mirza Al Haidar	85	Tuntas	
11	Novita Ayu Putri Pratama	85	Tuntas	
12	Dinna Handini	85	Tuntas	
13	Muhammad Jefri	85	Tuntas	
14	Isabella Al Mar'atus Sholichah	70		Belum Tuntas
15	Shakira Aurelya Arrahma	70		Belum Tuntas
Persentase			86 %	70 %

Oleh karena itu, dengan hasil refleksi dari siklus I dilakukan upaya perbaikan yang nantinya akan dilaksanakan pada siklus III. Dengan adanya upaya perbaikan tersebut, diharapkan terjadi peningkatan dari hasil siklus I dan siklus II, sampai ke siklus III. Pada siklus II hasil observasi aktivitas siswa memperoleh nilai 82,95. Hasil pelaksanaan observasi aktivitas siswa menjelaskan bahwa nilainya perlu perbaikan lagi pada aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II. Karena diadakan tindakan perbaikan yang dilaksanakan oleh guru pada siklus III. Siswa belum terlihat aktif dalam proses pembelajaran siklus II, sehingga dilakukannya perbaikan dengan harapan siswa dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran pada siklus III.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan di atas, dapat diketahui bahwa pemahaman khususnya pada materi Tema 4 Kewajiban dan Hakku Subtema 1 Kewajiban dan Hakku di Rumah Pembelajaran 3 pada siswa kelas III MI Al Huda Surabaya setelah diterapkannya Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT. Analisis hasil siklus I dan siklus II masih menghasilkan nilai rata-rata kelas dan persentase ketuntasan belajar yang berbeda.

#### **4. Siklus III**

##### **a. Perencanaan**

Untuk siklus III, perencanaan yang dilakukan oleh peneliti lebih dipersiapkan dengan lebih baik. Hal ini pun ditunjang dari hasil refleksi pada Siklus I, II. Pada tahap ini, peneliti menyusun rencana tindakan yang akan dilaksanakan pada Siklus III. Kegiatan yang dilaksanakan oleh peneliti diantaranya yaitu memperbaiki Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) beserta penilaiannya, menyiapkan instrumen tes yang digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa, menyiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS), serta menyiapkan instrumen observasi aktivitas guru dan siswa guna mengetahui aktivitas yang terjadi dalam kelas.

Pertama, melakukan perbaikan atau revisi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP 3) disertai dengan penilaiannya guna mengukur tes tulis siswa kemudian divalidasi oleh Ibu Lisanul Uswah Sadieda, S.Si, M. Pd. Adapun hasil dari validasi RPP tersebut adalah sangat baik, dapat digunakan tanpa adanya revisi. Setelah mendapatkan validasi, RPP ditunjukkan kepada guru pengampu mata pembelajaran tematik untuk kemudian digunakan dalam proses pembelajaran.

Kedua, menyiapkan instrumen tes yang berupa butir soal yang mengacu pada indikator yang telah tersusun pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum pelaksanaan pembelajaran, dilanjutkan validasi oleh Ibu Lisanul Uswah Sadieda, S. Si, M. Pd. Hasil yang diperoleh adalah sangat baik dan dapat digunakan tanpa revisi.

Ketiga, menyiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS). LKS ini berkaitan dengan muatan PJOK yaitu bentuk-bentuk istirahat beserta manfaatnya dan muatan Bahasa Indonesia yaitu tentang kalimat saran.

Keempat, menyiapkan instrumen observasi yang digunakan pada guru dan siswa. Observasi dilakukan guna mengetahui aktivitas yang terjadi dalam proses pembelajaran di kelas baik dari aktivitas yang dilakukan oleh guru maupun siswa. Instrumen observasi yang telah disusun divalidasi oleh Ibu Lisanul Uswah Sadieda, S.Si, M.Pd. dengan hasil sangat baik, dapat digunakan tanpa adanya revisi.

#### **b. Tindakan**

Pada tahap tindakan, peneliti melaksanakan penelitian tindakan kelas pada pukul 08.50 – 10.00 WIB bertepatan dengan jam pelajaran keempat dan kelima setelah istirahat. Penelitian yang dilaksanakan secara kolaboratif dengan guru pengampu mata pelajaran tematik ini memiliki komposisi kinerja peneliti sebagai pelaksana dan guru sebagai observer. Pelaksanaan tahap tindakan ini ada tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Hal tersebut sama dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun dan divalidasi pada tahap perencanaan. Kegiatan tersebut dijelaskan antara lain sebagaimana berikut.

##### **1). Kegiatan awal**

Kegiatan awal ini dimulai dengan salam yang diucapkan oleh guru dan dijawab oleh siswa dengan baik. Guru menyapa siswa dengan “Hai!”, siswa pun menjawab “Halo!”, begitupun sebaliknya.

Setelah itu, guru menanyakan kabar kepada siswa dengan berkata “Bagaimana kabarnya hari ini?”, siswa pun menjawab “Alhamdulillah, luar biasa, Allahuakbar! Yes yes!” dengan antusias dan kompak. Guru kemudian mengecek semangat siswa dengan bertanya “Mana Semangatmu?”, siswa pun menjawab “Ini semangatku!” dilanjutkan dengan melakukan tepuk semangat bersama-sama.

Selanjutnya, guru meminta salah satu siswa untuk memimpin berdo’a bersama-sama. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin berdo’a sebelum belajar. Ketika membaca doa seluruh siswa melaksanakan dengan khidmat dan tidak ada yang berbicara. Setelah berdo’a bersama selesai, guru melakukan presensi siswa dengan menanyakan siswa yang tidak masuk hari ini dilanjutkan memanggil siswa melalui buku absen. Setelah itu, guru melakukan apersepsi dengan menanyakan beberapa hal kepada siswa, antara lain “siapa yang di rumah suka bermain?”; “siapa yang di rumah suka membantu orang tua?”; “kalau membantu orang tua, biasanya membantu melakukan apa?”. Siswa pun menjawab pertanyaan dari guru dengan jawaban yang beragam. Guru pun melakukan umpan balik kepada siswa. Guru memberikan umpan balik, guru menjelaskan tujuan pembelajaran untuk hari ini dengan menulis judul tema di papan tulis.

## **2). Kegiatan Inti**

Pada kegiatan ini, untuk muatan Bahasa Indonesia siswa mengamati gambar ilustrasi terlebih dahulu. Siswa mengamati gambar suatu peristiwa yang memerlukan kalimat saran. Siswa pada mulanya, mengamati bersama-sama dengan guru. Setelah beberapa gambar telah diamati bersama, guru memberikan gambar tersebut kepada masing-masing siswa dan siswa mengamatinya secara mandiri. Selama siswa mengamati secara mandiri, guru bergerak secara dinamis yaitu berkeliling mengamati aktivitas siswa yang mengamati. Guru membuka sesi tanya jawab kepada siswa. Guru mengaitkan muatan Bahasa Indonesia dengan muatan PPKn dengan membahas peristiwa anak yang bermain dengan memakai seragam sekolah, sehingga memerlukan saran bahwa sebaiknya mengganti baju terlebih dahulu sebelum bermain. Guru pun menanyakan kepada siswa bermain itu merupakan hak atau kewajiban. Siswa pun ada yang menjawab “hak” dan ada yang menjawab “kewajiban”. Setelah itu guru menanyakan kepada siswa terkait apa itu hak dan apa itu kewajiban. Jawaban pun diperjelas kembali oleh guru sembari disertai tanya jawab dengan siswa. Dalam hal tanya jawab ini, guru menunjuk siswa yang cenderung pendiam agar ikut terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Guru mengaitkan antara muatan PPKn dan muatan PJOK dengan menanyakan terkait salah satu hak di rumah yaitu istirahat. Guru pun menanyakan kepada siswa bentuk-bentuk istirahat yang dilakukan oleh siswa selama di rumah. Siswa pun ada yang menjawab “tidur siang”; “tidur”; dan “menonton televisi”. Guru menanyakan manfaat istirahat yang telah dilakukannya kepada siswa, siswa pun menjawab dengan bermacam-macam jawaban antara lain “agar tidak lelah bu”; “agar sehat”; “agar tubuh jadi kuat”. Guru memberikan penjelasan kepada siswa disertai dengan tanya jawab dilanjutkan guru memberikan waktu kepada siswa untuk mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang berkaitan dengan bentuk-bentuk istirahat dan manfaatnya. Setelah semua siswa selesai, LKS pun dikumpulkan dan guru membahas sekilas terkait jawaban dari LKS yang berisi tentang gambar bentuk-bentuk istirahat.

Guru membentuk kelompok kembali yang terdiri dari 5 siswa. Guru menjelaskan kepada siswa terkait model pembelajaran NHT dimana setiap siswa mendapat nomor 1 sampai dengan 5 untuk setiap kelompoknya. Guru memastikan kembali bahwa setiap siswa sudah memahami petunjuk dari proses pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT.

Siswa berdiskusi tentang materi yang telah dipelajari dan guru akan memanggil siswa dengan nomor acak dimana siswa tersebut akan menjawab pertanyaan dari guru atau mempresentasikan terkait hasil buku saku siswa.

Guru memberi waktu kepada siswa untuk berdiskusi. Selama berdiskusi, guru memberikan arahan kepada semua siswa dengan berjalan mengelilingi siswa. Ketika waktu berdiskusi sudah habis, guru memanggil nomor secara acak dan siswa yang memiliki nomor tersebut dipersilahkan untuk maju ke depan dan menjawab pertanyaan dari guru. Setelah semua siswa selesai menjawab, guru mengambil nomor secara acak kembali dan mempersilahkan siswa yang memiliki nomor tersebut maju ke depan untuk mempresentasikan buku saku yang telah dibuat dengan teman sebangkunya. Guru memberikan lembar soal sebagai instrumen penilaian individu berupa soal pilihan ganda dan uraian. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk mengerjakan.

### **3). Kegiatan Penutup**

Pada kegiatan ini secara umum digunakan untuk menyimpulkan dan mengevaluasi pengetahuan yang telah dimiliki oleh siswa selama pembelajaran berlangsung. Sebelum pembelajaran ditutup guru mempersilahkan siswa untuk bertanya jika ada yang belum difahami. Pembelajaran pun selesai dilaksanakan. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin berdoa sebelum pulang dilanjutkan dengan guru mengucapkan salam.

### **c. Pengamatan**

Tahap pengamatan dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung. Observer melakukan pengamatan hanya sebagai pengamat saja dan tidak mengikuti proses berkegiatan. Hal yang diamati adalah aktivitas mengajar yang dilakukan oleh guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar aktivitas guru dan lembar aktivitas siswa yang telah disusun. Adapun hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer antara lain sebagai berikut:

#### 1). Hasil Observasi Aktivitas Guru

Hasil pelaksanaan observasi aktivitas guru pada siklus III terlihat pada lembar observasi yang berisi proses pembelajaran yang berlangsung dimana dimulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Selanjutnya hasil yang didapatkan skor akhir guru ialah 93,33. Terjadi peningkatan skor akhir guru siklus III, sudah memperoleh hasil maksimal.

## 2). Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Pelaksanaan observasi aktivitas siswa pada siklus I terlihat pada lembar observasi yang berisi aktivitas yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran yang berlangsung dimana dimulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

## 3). Hasil Nilai Pemahaman Siswa

Dalam tahap tindakan pada siklus II terdapat hasil tes tulis yang telah dilaksanakan oleh siswa secara mandiri guna menjadi tolak ukur terhadap tingkat pemahaman siswa pada Tema 4 Kewajiban dan Hakku Subtema 1 Kewajiban dan Hakku di Rumah Pembelajaran 3. Adapun rincian dari hasil nilai siswa pada Lampiran.

Berdasarkan pada hasil penilaian, terdapat 14 siswa yang mendapat nilai di atas KKM yang telah ditentukan sehingga dapat dikatakan Tuntas. Sedangkan 1 siswa lainnya mendapat nilai di bawah KKM yang telah ditentukan sehingga masih dikatakan belum mengalami ketuntasan. Dalam hal ini, nilai rata-rata kelas yang diperoleh ialah 89,66 dan persentase ketuntasan belajar yang didapatkan ialah 93,33%. Berikut penjelasan perhitungannya:

a). Perhitungan rata-rata nilai

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum x}{\sum n} \\ &= \frac{1345}{15} \\ &= 89,66\end{aligned}$$

b). Perhitungan persentase ketuntasan belajar

$$\begin{aligned}\% \text{ Ketuntasan belajar} &= \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas} \times 100\%}{\text{Jumlah siswa}} \\ &= \frac{14}{15} \times 100\% \\ &= 93,33 \%\end{aligned}$$

## **Refleksi**

Setelah siklus II telah terlaksana dimana dimulai dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup telah diketahui bahwa pelaksanaan yang dilakukan pada siklus II tersebut sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun untuk Siklus III yang merupakan hasil perbaikan dari siklus II. Pada siklus II, terlihat belum ada peningkatan yang dialami oleh siswa. Hal tersebut terlihat sebagaimana berikut ini: mayoritas siswa sudah terlibat aktif dalam proses pembelajaran, siswa masih belum mulai berani dalam mengemukakan pendapatnya, siswa belum percaya diri ketika melakukan presentasi di depan kelas, siswa tidak termotivasi untuk belajar.

Merujuk pada hasil yang diperoleh pada siklus II, masih belum adanya peningkatan dalam hal perolehan persentase hasil tes dan observasi baik dari aktivitas guru dan aktivitas siswa. Maka peneliti dan guru pengampu mata pelajaran Tematik memutuskan untuk melakukan tindakan lagi melaksanakan siklus III selanjutnya karena suatu indikator kinerja yang telah disusun belum terpenuhi.

## **B. Pembahasan**

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan belum sesuai keinginan dengan perencanaan menunjukkan adanya suatu peningkatan pada aktivitas guru, aktivitas siswa, dan pemahaman materi Tema 4 Subtema 1 Kewajiban dan Hakku di Rumah Pembelajaran 3 pada siswa. Pada sub bab ini akan diadakan penelitian terkait tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada proses pembelajaran yang harus di kenal oleh guru dan siswa.

### **1. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT pada Materi Tema 4 Kewajiban dan Hakku Subtema 1 Kewajiban dan Hakku di Rumah Pembelajaran 3 Mata Pelajaran Tematik pada Siswa kelas III MI Al Huda Surabaya.**

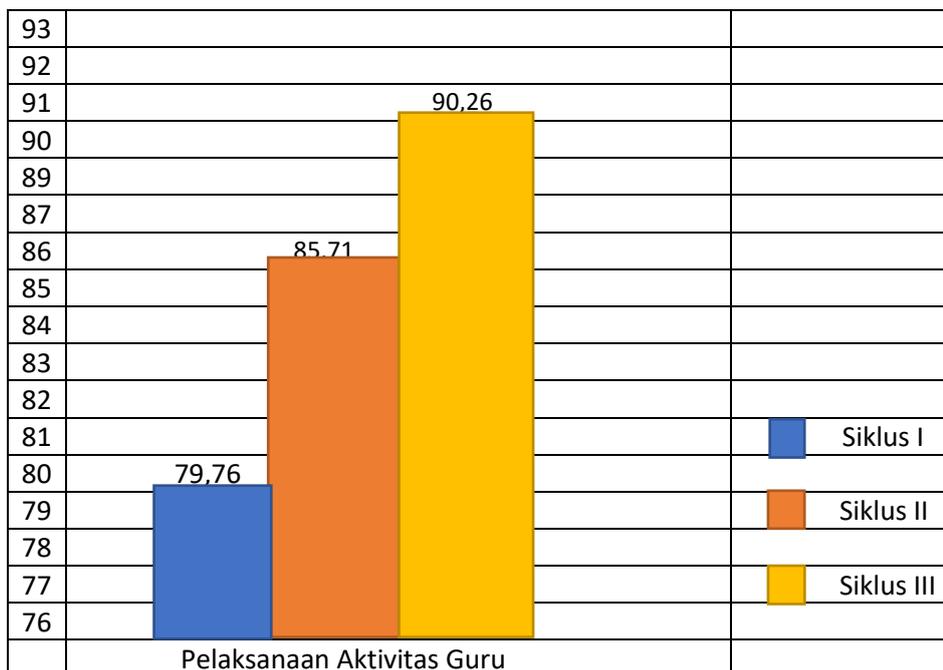
#### **a. Pelaksanaan Observasi Aktivitas Guru**

Berdasarkan hasil observasi pada aktivitas guru yang telah dilaksanakan pada siklus II, menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe NHT belum terlaksana dengan maksimal. Pada siklus II, aktivitas guru terlihat belum terlaksana sebagaimana kegiatan yang telah disusun dengan waktu yang telah direncanakan. Hasil yang diperoleh dari siklus II ini adalah 85,71.

Oleh karena itu, sesuai dengan hasil refleksi dari siklus I dilakukan upaya perbaikan yang nantinya akan dilaksanakan pada siklus II. Dengan adanya upaya perbaikan tersebut, diharapkan terjadi peningkatan dari hasil siklus I dan siklus II. Pada siklus II hasil observasi aktivitas guru memperoleh nilai 85,71, pada siklus III hasil observasi aktivitas guru memperoleh nilai 90,26. Dari siklus I ke siklus II, dan ke siklus III terjadi peningkatan skor untuk aktivitas guru.

Hasil pelaksanaan observasi aktivitas guru digambarkan dalam

Grafik 4.1, antara lain sebagai berikut:



**Grafik 4.1.**  
Observasi Aktivitas Guru

Tindakan perbaikan yang dilakukan guru dalam siklus II antara lain lebih bergerak secara dinamis selama proses pembelajaran berlangsung. Guru lebih bergerak secara dinamis selama kegiatan proses pembelajaran berlangsung. Guru memastikan siswa paham akan petunjuk dari pelaksanaan proses pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT. Guru lebih mengenali siswa yang dirasa kurang aktif dan pendiam sehingga siswa tersebut menjadi ikut terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Guru lebih memperhatikan siswa selama proses diskusi berlangsung, sehingga siswa memiliki pemahaman yang merata. Guru lebih baik lagi dalam hal mengelola kelas sehingga tahapan-tahapan kegiatan yang telah disusun dapat terlaksana sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

### b. Pelaksanaan Observasi Aktivitas Siswa

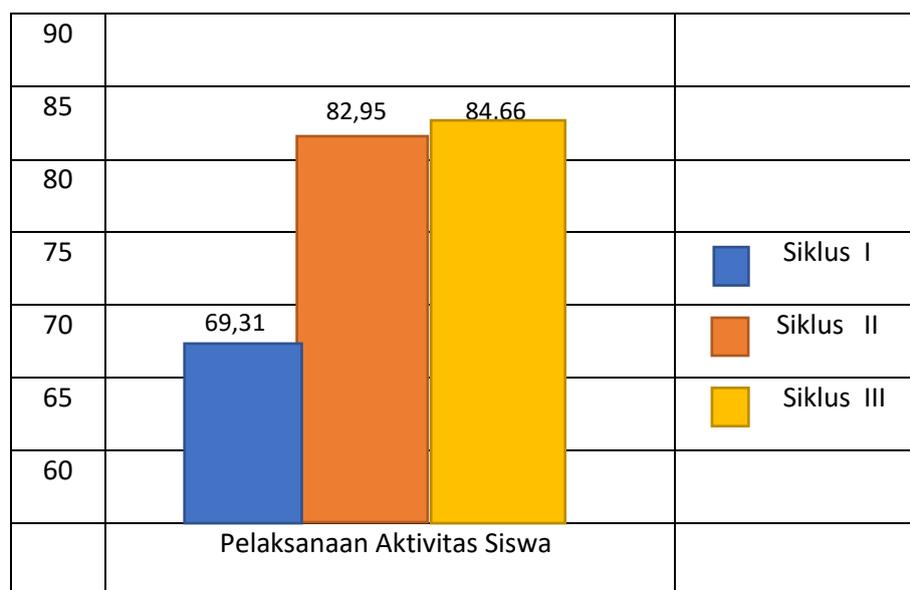
Berdasarkan hasil observasi pada aktivitas siswa yang telah dilaksanakan pada siklus I dan II, menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe NHT belum terlaksana dengan maksimal. Pada siklus III, aktivitas siswa terlihat sudah terlaksana sesuai dengan yang diharapkan dan dalam waktu yang sudah direncanakan. Hasil yang diperoleh dari siklus III ini adalah 89,66.

**Tabel 4.2 Hasil Pengamatan**

NO	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Belum tuntas
1	Indra Rizki Aditya	95	Tuntas	
2	Daniel Marchianno P.	95	Tuntas	
3	Syafaira Raisya Al Thafunnisa	100	Tuntas	
4	Ahmad Marzuki Murtadlo	90	Tuntas	
5	Ahmad Rizki Maulana	90	Tuntas	
6	Abdul Ghani Al Faro	90	Tuntas	
7	Adara Maulida Putri	95	Tuntas	
8	Alika Naila Putri	90	Tuntas	
9	Aulia Izzatunnisa	90	Tuntas	
10	Kaelo Mirza Al Haidar	90	Tuntas	
11	Novita Ayu Putri Pratama	90	Tuntas	
12	Dinna Handini	85	Tuntas	
13	Muhammad Jefri	85	Tuntas	
14	Isabella Al Mar'atus Sholichah	90	Tuntas	
15	Shakira Aurelya Arrahma	70		Belum Tuntas
Presentase		1345	90 %	10 %

Oleh karena itu, sesuai dengan hasil refleksi dari siklus I dilakukan upaya perbaikan yang nantinya akan dilaksanakan pada siklus II dan siklus III. Dengan adanya upaya perbaikan tersebut, diharapkan terjadi peningkatan dari hasil siklus I dan siklus II, sampai ke siklus III.

Pada siklus I hasil observasi aktivitas siswa memperoleh nilai 69,31, pada siklus II hasil observasi aktivitas siswa memperoleh nilai 82,95, pada siklus III hasil observasi siswa memperoleh nilai 89,66, terjadi peningkatan untuk aktivitas siswa sebanyak 13,45. Hasil pelaksanaan observasi aktivitas siswa digambarkan dalam Grafik 4.2, antara lain sebagai berikut:



**Grafik 4.2.**  
Observasi Aktivitas Siswa

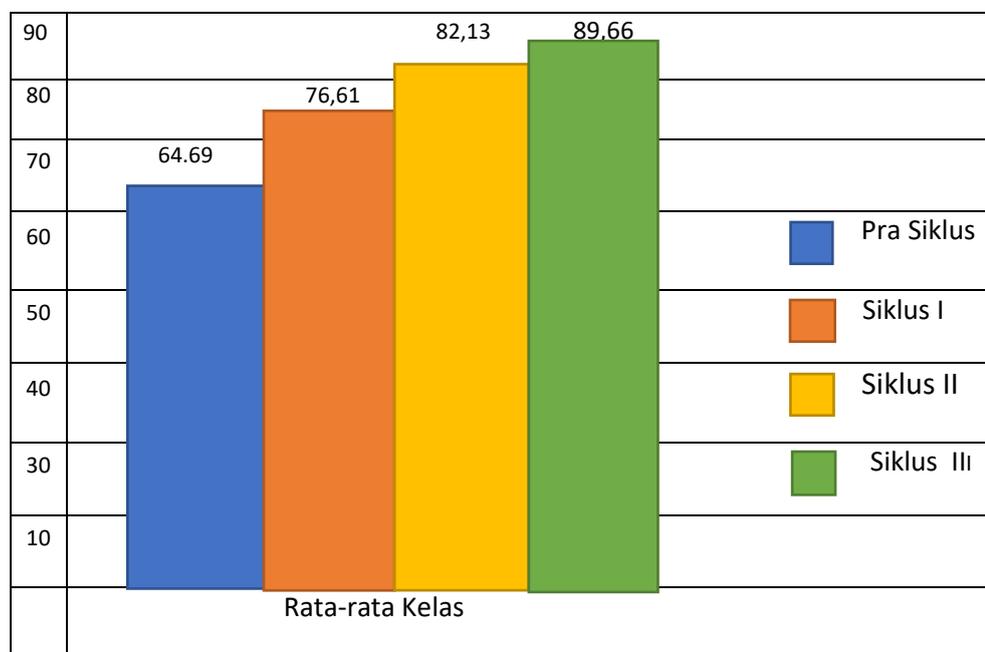
menjelaskan bahwa nilainya mengalami peningkatan sangat baik pada aktivitas siswa dari siklus I, siklus II, dan siklus III. Karena sudah sesuai yang di dapatkan tidak tindakan perbaikan yang dilaksanakan oleh guru pada siklus III sesuai dengan hasil refleksi pada pelaksanaan siklus III.

Siswa terlihat aktif dalam proses pembelajaran, sehingga dengan dilakukan perbaikan harapan siswa dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran pada siklus III. Mulai dari aktif bertanya, menjawab, baik mempresentasikan hasil diskusi.

**2. Peningkatan Pemahaman Materi Tema 4 Kewajiban dan Hakku Subtema 1 Kewajiban dan Hakku di Rumah Pembelajaran 3 Mata Pelajaran Tematik Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT pada Siswa kelas III MI Al Huda Surabaya.**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan di atas, dapat diketahui bahwa pemahaman khususnya pada materi Tema 4 Kewajiban dan Hakku Subtema 1 Kewajiban dan Hakku di Rumah Pembelajaran 3 pada siswa kelas III MI Al Huda Surabaya setelah diterapkannya Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT. Analisis hasil siklus I dan siklus II masih menghasilkan nilai rata-rata kelas dan persentase ketuntasan belajar yang berbeda. Hasil nilai rata-rata kelas dapat ditunjukkan pada grafik 4.3 antara lain sebagai berikut:

**Grafik 4.3. Nilai Rata – Rata Kelas**



Grafik 4.3

Nilai Rata – Rata Kelas



pembelajaran ini dapat membiasakan siswa untuk membangun kerja sama menyelesaikan masalah dalam proses pembelajaran. Hal ini termasuk dari kelebihan penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT yaitu melatih siswa dalam bekerja sama dengan temannya.

Dalam pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT ini telah berhasil memenuhi indikator pembelajaran yakni mengungkapkan kalimat saran terhadap suatu peristiwa yang terjadi, hal ini berhasil dilakukan ketika siswa mampu mengungkapkan kalimat saran sesuai dengan gambar peristiwa yang telah diamatinya; menunjukkan bentuk-bentuk istirahat untuk kesehatan; menjelaskan manfaat istirahat untuk kesehatan, kedua indikator tersebut berhasil dilakukan ketika siswa mampu menjelaskan bentuk-bentuk beserta manfaatnya pada gambar yang telah diamatinya bersama guru; mendefinisikan pengertian kewajiban dan

hak serta mengklasifikasikan kewajiban dan hak dalam lingkungan keluarga, hal ini berhasil dilakukan ketika siswa mampu mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas. Dari keterangan di atas serta grafik peningkatan kegiatan belajar menunjukkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan oleh peneliti dengan Model Pembelajaran Kooperatif tipe NHT di Kelas III MI Al Huda Surabaya telah berhasil dilaksanakan. Hasil yang diperoleh pada siklus II telah memenuhi kriteria ketuntasan pemahaman.

Ringkasan hasil penelitian mulai dari Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II dapat ditunjukkan pada tabel 4.2, antara lain sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Ringkasan Hasil Penelitian**

No	Aspek	Siklus I	Siklus II	Siklus III	Peningkatan
1	Observasi Aktivitas Guru	79,76 (Baik)	85,71 (Baik)	90,26 (Sangat Baik)	5,95
2	Observasi Aktivitas Siswa	69,31 (Cukup)	82,95 (Baik)	84,66 (Sangat Baik)	13,64
3	Nilai Rata-rata Kelas	76,6 (Cukup)	82,13 (Baik)	89,66 (Sangat Baik)	5,51
4	Persentase Ketuntasan Belajar	40% (Cukup)	86,66% (Baik)	93,33% (Sangat Baik)	17,71%
5	Jumlah Siswa yang Tuntas dan jumlah Siswa yang Belum Tuntas	6 Siswa dan 9 Siswa	13 Siswa dan 2 Siswa	14 Siswa dan 1 Siswa	

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil kegiatan penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan melalui proses pembelajaran, dimana melewati dua siklus dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat dilaksanakan dengan baik. Hal ini dapat diketahui dari pembuktian pada aktivitas yang dilaksanakan oleh guru dan siswa dari siklus I, siklus II ke siklus III mengalami peningkatan. Untuk aktivitas guru pada siklus I skor akhir yang diperoleh ialah 79,76 (Baik) dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 85,71 (Sangat Baik) dan mengalami peningkatan pada siklus III menjadi 90,26 (Sangat Baik) dan untuk aktivitas siswa pada siklus I skor akhir yang diperoleh ialah 69,31 (Cukup) dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 82,95 (Baik) dan mengalami peningkatan pada siklus III menjadi 84,66 (Sangat Baik) .
2. Pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT memiliki dampak yang meningkatkan pemahaman Tema 4 Kewajiban dan Hakku Subtema 1 Kewajiban dan Hakku di Rumah, yang ditandai dengan persentase ketuntasan belajar pada setiap siklus dan pemahaman siswa dalam mengolah informasi pada setiap kegiatan berkelompok. Persentase ketuntasan nilai siswa pada Prasiklus yakni 39,39% (Sangat Tidak Baik), pada siklus I meningkat menjadi 40%

(Kurang Baik) dan mengalami peningkatan yang cukup banyak menjadi 86,66% (Baik) pada perolehan siklus II, mengalami peningkatan menjadi 93,33% pada perolehan siklus III. Nilai Rata-rata kelas pada Prasiklus yaitu 64,69 (Kurang Baik), pada siklus I meningkat menjadi 76,61 (Cukup) dan mengalami peningkatan menjadi 82,13 (Baik) pada perolehan siklus II dan mengalami peningkatan siklus III menjadi 89,66.

## **B. Saran**

Berdasarkan pembuktian bahwa model pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat meningkatkan pemahaman pada Tema 4 Kewajiban dan Hakku Subtema 1 Kewajiban dan Hakku di Rumah, dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Pelaksanaan proses pembelajaran pada mata pelajaran Tematik model pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat menjadi model pembelajaran alternatif dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, karena dalam penerapannya model pembelajaran ini dapat membuat siswa terlibat aktif selama proses pembelajaran secara berkelompok dan berdiskusi terkait materi yang telah dipelajari. Sehingga proses pembelajaran pun menjadi lebih variatif.
2. Pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT mendukung siswa mempelajari banyak hal meskipun dengan sekali pertemuan sehingga dapat menggunakan waktu yang lebih efisien.

3. Pendampingan di setiap kegiatan diperlukan untuk menunjang keberhasilan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT.
4. Penelitian lebih lanjut mengenai materi Tema 4 Kewajiban dan Hakku Subtema 1 Kewajiban dan Hakku di Rumah dapat digunakan dengan berbagai macam model pembelajaran yang bisa meningkatkan pemahaman siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin. 2016. *Perencanaan Pembelajaran (Konsep dan Implementasi)*. Yogyakarta: Parama Ilmu.
- Anwar, Desy. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Surabaya: Amalia.
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ahmad Izzan. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora.
- Badar, Trianto Ibnu. 2015. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Fatonah, Siti dan K, Zuhdan. 2014. *Pembelajaran Sains*. Yogyakarta: Ombak Dua.
- Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hidayah, Nur. *Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (Numbered Heads Together) Kelas III SDN Klumprit 03 Kabupaten Sukoharjo Tahun Ajaran 2009/2010*. 2010
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018. *Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Untuk Kelas 3*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mulyasa, E.H. 2013. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nofijantie, Lilik. 2008. *Authentic Assesmen*. Surabaya: eLKAF.
- Prastowo, Andi. 2015. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Ratumanan. 2015. *Inovasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Ombak Dua.
- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik, dan Penilaian* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Siti Khodijah. "The Journal of Dije". 2009.

Slavin. *Jurnal "Eurasia Journal of Mathematics, Science & Technology Education"*. 2008.

Sunaryo, Wowo. 2014. *Taksonomi Kognitif Perkembangan Ragam Berpikir*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.

Uno, Hamzah B dan Koni,Satria. 2012. *Assessment Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Yusuf, Muri. 2017. *Asesmen dan Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Sunaryo, Wowo. 2014. *Taksonomi Kognitif Perkembangan Ragam Berpikir*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.

Uno, Hamzah B dan Koni,Satria. 2012. *Assesment Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Yusuf, Muri. 2017. *Asesmen dan Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP 1)**

Nama Mahasiswa : Mustakim, S.Pd.I  
 No.Peserta/NIM : -  
 Sekoah : MI AL HUDA  
 Kelas / Semester : 3 / 1  
 Tema : Kewajiban dan Hakku (tema 4)  
 Sub Tema : Kewajiban dan Hakku di Rumah (Sub Tema 1)  
 Muatan Terpadu : PPkn dan Matematika  
 Pembelajaran : 3  
 Alokasi Waktu : (2 x 35 JP)

**A. Kompetensi Inti**

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
<p><b><u>PPKn</u></b></p> <p>1.2 Menghargai kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>2.2 Melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah</p> <p>3.2 Mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah</p> <p>4.2 Menyajikan hasil identifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.</p>	<p>1.2.1 Menerima kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>2.2.1 Melakukan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.</p> <p>3.2.1 Mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga berkaitan dengan tubuh sehat</p> <p>4.2.1 Menyajikan hasil identifikasi kewajiban dan hak anggota keluarga berkaitan dengan tubuh sehat secara tertulis.</p>

<p><b>Matematika</b></p> <p>3.3 Menyatakan suatu bilangan se-bagai jumlah, selisih, hasil kali, atau hasil bagi dua bilangan cacah</p> <p>4.3 Menilai apakah suatu bilangan dapat dinyatakan sebagai jumlah, selisih, hasil kali, atau hasil bagi dua bilangan cacah</p>	<p>3.3.1 Menentukan bilangan cacah yang jumlahnya sudah diketahui</p> <p>4.3.1 Membuat penambahan dua bilangan cacah yang hasilnya di tentukan dengan benar.</p>
--	--

### C. Tujuan Pembelajaran

#### Melalui pendekatan scientific :

1. Dengan mengamati teks dan gambar, siswa dapat mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga sebagai wujud syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Setelah berdiskusi dengan mengamati gambar, siswa dapat mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah dengan baik.
3. Dengan berdiskusi, siswa dapat mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga berkaitan dengan tubuh sehat secara tepat.
4. Setelah berdiskusi, siswa dapat menyajikan hasil identifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga berkaitan dengan tubuh sehat secara tertulis dengan tepat.
5. Siswa mampu mengetahui suatu bilangan sebagai jumlah bilangan cacah dengan benar
6. Siswa mampu membuat penambahan dua bilangan cacah yang hasilnya ditentukan dengan benar.

### D. Materi Pembelajaran

#### Muatan PPKn :

##### 1. Fakta:

###### PPkn

- a. Kewajiban adalah segala sesuatu yang harus kita laksanakan atau lakukan.
- b. Hak merupakan sesuatu yang kita dapatkan setelah kita melaksanakan kewajiban.
- c. Mengetahui Hak dan Kewajiban dirumah berkaitan dengan tubuh sehat. Setiap orang berhak memiliki tubuh yang sehat, untuk menjaga tubuh sehat harus melakukan empat cara yaitu :
  1. Makan makanan yang bergizi dan makan dengan teratur.
  2. Istirahat yang cukup.
  3. Rajinlah berolahraga.
  4. Minum air putih baik untuk tubuh.

###### Matematika

- a. Pengoperasian hitung penambahan yang sudah di tentukan hasilnya.

## 2. Konsep :

PPKn

- Pengertian Kewajiban dan Hak  
Kewajiban adalah Segala sesuatu yang Harus kita kerjakan sebelum mendapatkan hak  
Hak adalah sesuatu yang kita dapatkan setelah melaksanakan kewajiban.

Matematika

- Operasi hitung penambahan.
- Kemungkinan bilangan penjumlahan yang hasilnya telah diketahui.

## 3. Prosedur :

PPKn

- Semua warga sekolah dapat melaksanakan hak dan kewajibannya secara seimbang.
- Mengidentifikasi kewajiban dan hak dalam menjaga tubuh sehat.  
Dalam menjaga tubuh, kita harus memiliki tubuh sehat yang harus dengan melakukan empat cara :
  1. Makan makanan yang bergizi dan makan dengan teratur.
  2. Istirahat yang cukup.
  3. Rajinlah berolahraga.
  4. Minum air putih baik untuk tubuh.

Matematika

- Untuk mendapat bilangan pertama, tentukan sebuah bilangan yang lebih besar dari bilangan yang sudah diketahui.
- Untuk mendapat bilangan kedua, penambahan bilangan pertama dengan bilangan yang diketahui.

## E. Model, Pendekatan, dan Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe NHT (*Numbered Heads Together*)

**Sintak** model *Cooperative Learning*

- Menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik
- Menyajikan informasi
- Mengorganisasikan peserta didik ke dalam kelompok-kelompok belajar
- Membimbing kelompok belajar dan bekerja
- Evaluasi
- Memberikan penghargaan

**Pendekatan pembelajaran** : Pendekatan scientific

Metode Pembelajaran : Ceramah, tanya jawab, diskusi, kerja kelompok, penugasan

## F. Media/Alat/Bahan Pembelajaran

- PPT
- LCD Proyektor
- Laptop
- Papan tulis
- Kartu angka

### G. Sumber Belajar

- Nurlaili, Lili. dkk. 2019. Buku Teks Tematik Terpadu Kewajiban dan Hakku. Bogor. Yudhistira.
- Buku Guru Tema: Kewajiban dan Hakku Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Edisi Revisi, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Buku Siswa Tema: Kewajiban dan Hakku Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Edisi Revisi, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Materi pembelajaran yang dikembangkan oleh guru
- Modul

### H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa</li><li>2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. (<b>Menghargai kedisiplinan siswa/PPK</b>).</li><li>3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya sita-cita.</li><li>4. Menyanyikan <b>lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya</b>. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat <b>Nasionalisme</b>.</li><li>5. Melakukan apersepsi melalui tanya jawab tentang pembelajaran sebelumnya</li><li>6. Memotivasi dan memberi acuan Siswa belajar dengan <b>menyampaikan tujuan</b> yang ingin dicapai dalam pembelajaran tentang Kewajiban dan Hakku dirumah berkaitan tentang tubuh yang sehat dan menentukan dua bilangan yang selisihnya sudah diketahui. (<b>langkah 1</b>)</li></ol>	5 menit

**Kegiatan Inti**

60  
menit

1. Guru **menyajikan materi** tentang tubuh yang sehat dipandu oleh guru. Memberikan kesempatan siswa berpendapat. Minta siswa membuat kesimpulan tentang arti tubuh sehat. Lalu siswa menyebutkan kembali arti tubuh yang sehat dan apa yang harus dilakukan agar tubuh sehat. Apa yang dimaksud tubuh sehat? Yaitu tubuh yang kuat dan tidak mudah sakit.
2. Seorang siswa membaca teks dan yang lain menyimak. Minta siswa untuk mencari masalah yang ada pada teks dan menggaris bawahinya. Minta siswa untuk menggaris bawah cara penyelesaian masalah pada teks. **(Mengamati)**
3. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang heterogen, setiap kelompok beranggotakan 5 orang dan siswa dalam kelompok mendapat nomor yang berbeda **Membentuk kelompok (Langkah 3)**
4. Siswa diberikan LKPD oleh guru untuk dikerjakan secara diskusi kelompok
5. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya dan mengetahui jawabannya
6. Siswa dibimbing oleh guru, bersama-sama membaca teks pada LKPD yang berjudul “Memiliki Tubuh Sehat” **(Membaca)**
7. Siswa dan guru melakukan tanya jawab terkait isi teks dan hasil identifikasi yang berfokus pada kewajiban dan hak dalam tubuh sehat pada gambar dan teks bacaan “Memiliki Tubuh Sehat” . **(Menanya)**
8. Minta siswa kembali mengamati teks lalu menuliskan jawaban pertanyaan pada buku. **(Mandiri)**
9. Guru meminta siswa menyimak teks pengantar pada buku
10. Guru mengajak siswa menyampaikan pendapatnya tentang teks pengantar. Arahkan siswa berpendapat tentang pentingnya makan yang teratur. Dapat dipancing dengan pertanyaan siapa yang pernah mengalami terlambat makan? Siswa menyebutkan waktu-waktu makan yang berlaku umum, mulai dari sarapan pagi hingga makan malam. **(Creativity and Innovation)**
11. Siswa menuliskan beberapa menu sarapan pagi di rumahnya.
12. Siswa menyimak cerita tentang kebiasaan sarapan pagi keluarga Dayu. Siswa berlatih menyelesaikan permasalahan dengan berbagai alternatif.
13. Mintalah siswa membaca cerita panen kentang Ayah Dayu.
14. Mintalah siswa menyelesaikan soal-soal penjumlahan yang hasilnya sudah diketahui. Sebelumnya ajaklah siswa berlatih penjumlahan dengan menentukan dua bilangan yang hasilnya sudah diketahui.
15. Siswa mengamati kembali cerita tentang panen kentang ayah Dayu.

	<p>16. Siswa berdiskusi secara berpasangan dan membuat permasalahan baru dengan pola cerita yang sama.</p> <p>17. Siswa mengamati penjelasan guru tentang kemungkinan bilangan penjumlahan melalui kartu angka.</p> <p>18. Siswa mendapat instruksi untuk mengangkat tangan jika ingin maju mengisi tabel kemungkinan bilangan penjumlahan.</p> <p>19. Siswa bertanya jika ada kesulitan (<b>Menanya</b>)</p> <p>20. Siswa mendapat instruksi untuk mengangkat tangan jika ingin maju mengisi tabel kemungkinan bilangan penjumlahan.</p> <p>21. Siswa mengevaluasi hasil tabel kemungkinan bilangan penjumlahan bersama guru</p> <p>22. Siswa mengambil kartu nomer yang di sediakan 1,2,3,4,5 untuk di tulis atau di tempelkan di papan tulis (<b>Mengorganisasikan siswa membuat kelompok-kelompok belajar</b>)</p> <p>23. Siswa mengerjakan tugas secara berkelompok (<b>Mencoba</b>)</p> <p>24. Siswa bertanya apabila mengalami kesulitan (<b>Menanya</b>)</p> <p>25. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok (<b>Mengkomunikasikan</b>)</p> <p>26. Siswa menanggapi hasil kerja temannya bersama guru <b>Evaluasi (langkah 5)</b></p> <p>27. Guru <b>memberikan penghargaan</b> kepada siswa dengan hasil jawaban yang benar. (Langkah 6)</p>	
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mengerjakan evaluasi pembelajaran berupa soal tes.</li> <li>2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan.</li> <li>3. Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya.</li> <li>4. Guru memberikan umpan balik terhadap kesulitan-kesulitan yang dialami siswa selama pembelajaran.</li> <li>5. Melakukan kegiatan tindak lanjut berupa remedial untuk siswa yang belum tuntas dan pengayaan untuk siswa yang sudah tuntas, dalam bentuk pemberian tugas individual untuk dikerjakan di rumah.</li> <li>6. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran berikutnya.</li> <li>7. Guru mengajak siswa berdo'a penutup akhir pembelajaran yang di pimpin oleh salah satu siswa.</li> </ol>	<p>5. menit</p>

## I. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

### 1. Teknik Penilaian :

- a. Sikap : Observasi
- b. Pengetahuan : Tes Tertulis
- c. Keterampilan : Unjuk Kerja

2. Bentuk Penilaian :
  - a. Sikap : Observasi sikap disiplin dan tanggung jawab
  - b. Pengetahuan : Soal pilihan ganda
  - c. Keterampilan : Unjuk kerja
3. Remedial
  - a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi siswa yang capaian KD-nya belum tuntas
  - b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial klasikal, atau tutor sebaya, atau tugas dengan diakhiri dengan tes
4. Pengayaan
  - a. Bagi siswa yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan dengan ketentuan sebagai berikut:
  - b. Siswa yang mencapai nilai  $KKM \leq x \leq$  Nilai Maksimum diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
  - c. Siswa yang mencapai nilai  $x >$  Nilai maksimum diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan

**Mengetahui  
Kepala Sekolah**



**(FATKHUR RAHMAN, S.Ag)**

**NIP . - -**

**Surabaya, 05 Desember 2022  
Guru Kelas III**



**( MUSTAKIM, S.Pd.I )**

**NIP . - -**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP 2)**

Nama Mahasiswa : Mustakim, S.Pd.I  
No.Peserta/NIM : -  
Sekolah : MI AL HUDA  
Kelas / Semester : 3 / 1  
Tema : Kewajiban dan Hakku (tema 4)  
Sub Tema : Kewajiban dan Hakku di Sekolah (Sub Tema 2)  
Muatan Terpadu : PPkn dan Matematika  
Pembelajaran : 1  
Alokasi Waktu : (2 x 35 menit)

**A. Kompetensi Inti**

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.  
KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.  
KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.  
KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
<b><u>PPKn</u></b> 1.2 Menghargai kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa 2.2 Melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah 3.2 Mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah 4.2 Menyajikan hasil identifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah	1.2.1 Menerima kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa 2.2.1 Melakukan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah. 3.2.1 Mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga berkaitan dengan rahasia anak pintar 4.2.1 Menyajikan hasil identifikasi kewajiban dan hak di sekolah berkaitan dengan rahasia anak pintar secara tertulis.

<p><b>Matematika</b></p> <p>3.3 Menyatakan suatu bilangan se-bagai jumlah, selisih, hasil kali, atau hasil bagi dua bilangan cacah</p> <p>4.3 Menilai apakah suatu bilangan dapat dinyatakan sebagai jumlah, selisih, hasil kali, atau hasil bagi dua bilangan cacah</p>	<p>3.3.1 Menentukan dua bilangan yang jumlahnya sudah di ketahui.</p> <p>4.3.1 Membuat pengurangan dua bilangan cacah yang hasilnya di tentukan dengan benar</p>
--	--

### C. Tujuan Pembelajaran

#### Melalui pendekatan scientific.

1. Dengan mengamati teks, siswa dapat mengidentifikasi ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) di sekolah dengan tepat.
2. Dengan mengamati masalah pada teks, siswa dapat memberikan saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) di sekolah dengan penuh kepedulian.
3. Dengan mengamati cerita pada teks, siswa dapat menentukan dua bilangan cacah yang selisihnya diketahui dengan tepat.
4. Dengan memperhatikan contoh masalah, siswa dapat membuat pengurangan dua bilangan cacah yang hasilnya ditentukan sendiri dengan benar.

### D. Materi Pembelajaran

#### 1. Fakta:

PPKn

- a. Mengetahui Hak dan Kewajiban disekolah berkaitan dengan rahasia anak pintar.

Sekolah adalah tempat anak-anak belajar. Sekolah tempat anak-anak belajar agar mendapat banyak pengetahuan. Di sekolah anak-anaka bertemu dengan ibu guru yang selalu ramah. Mereka saling menghargai dan menghormati. Mereka melaksanakan kewajiban dan hak dengan penuh semangat.

Matematika

- Pengurangan dua bilangan dengan meminjam.

Seluruh siswa SD Pustaka Cendekia sebanyak 3.735 siswa, pada senin depan kelas 6 akan ada UNBK, maka kepala sekolah meliburkan sementara siswa kelas 1 sampai kelas 5 sebanayak 2.548 siswa. Berapa siswa yang akan mengikuti ujian sekolah besok senin ?

$$3.735 - 2.548 = 1.187$$

## 2. Konsep :

PPKn

- Pengertian Kewajiban dan Hakku di Sekolah
  - Kewajiban adalah segala sesuatu yang harus kita kerjakan.
  - Hak adalah sesuatu yang kita dapatkan atau terima.
  - Kewajiban dan hak harus dikerjakan secara seimbang agar tercipta suasana yang rukun dan harmonis.

Matematika

- Operasi hitung pengurangan.

## 3. Prosedur

PPKn

- Mengidentifikasi mengetahui Kewajiban dan Hakku di Sekolah berkaitan dengan rahasia anak pintar.

### **Kewajiban anak ingin pintar di sekolah**

1. Mengerjakan PR
2. Belajar dengan tertib
3. Mematuhi tata tertib di sekolah
4. Menghormati guru

### **Hak anak di sekolah**

1. Hak untuk mendapatkan ilmu.
2. Hak untuk mendapatkan bimbingan dalam belajar
3. Hak untuk mendapatkan fasilitas yang maksimal dalam sekolah.
4. Hak diperlakukan secara baik dan tanpa pilih kasih oleh gurunya.

Matematika

- Untuk membuat pengurangan dua bilangan cacah yang hasilnya ditentukan secara benar.
- Untuk mendapat bilangan kedua, kurangi bilangan pertama dengan bilangan yang diketahui.

## E. Model, Pendekatan, dan Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Cooperative Learning NHT*  
Pendekatan : Saintifik  
Metode Pembelajaran : Ceramah, tanya jawab, diskusi.

## F. Media/Alat/Bahan Pembelajaran

- PPT
- LCD Proyektor

- Laptop
- Papan tulis
- Karton
- Kartu angka

## G. Sumber Belajar

1. Nurlaili, Lili. dkk. 2019. Buku Teks Tematik Terpadu Kewajiban dan Hakku. Bogor. Yudhistira.
2. Buku Guru Tema: Kewajiban dan Hakku Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Edisi Revisi, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
3. Buku Siswa Tema: Kewajiban dan Hakku Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Edisi Revisi, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
4. Materi pembelajaran yang dikembangkan oleh guru.
5. <https://docs.google.com/presentation/d/135VvLVQ9-LvM1uN79wUKT6TWKCBTW-qS/edit?usp=sharing&oid=102652126246409332399&rtpof=true&sd=true>

## H. Langkah - Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa</li> <li>2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. (<b>Menghargai kedisiplinan siswa/PPK</b>).</li> <li>3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya sita-cita.</li> <li>4. Menyanyikan <b>lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya</b>. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat <b>Nasionalisme</b>.</li> <li>5. Melakukan apersepsi melalui tanya jawab tentang pembelajaran sebelumnya</li> <li>6. Memotivasi dan memberi acuan siswa untuk belajar.</li> </ol> <p>(Langkah 1) <b>menyampaikan tujuan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Guru <b>menyampaikan tujuan</b> yang ingin dicapai dalam pembelajaran tentang Kewajiban dan Hakku di Sekolah berkaitan tentang Rahasia Anak Pintar dan menentukan dua bilangan yang selisihnya diketahui.</li> </ol>	10 menit

Kegiatan Inti

(Langkah 2) **menyajikan materi**

1. Guru **menyajikan materi** siswa bertanya jawab tentang tubuh yang sehat dipandu guru. Beri kesempatan siswa berpendapat. Minta siswa membuat kesimpulan tentang "Apa yang dimaksud dengan anak pintar? Pintar dalam hal apa? Apakah mereka ingin menjadi anak pintar? Apa yang harus dilakukan supaya menjadi anak pintar. (*Creativity and Innovation*)
2. Peserta didik mendengarkan penyajian guru dan mengamati teks Power poin berkaitan tentang kewajiban dan hak di sekolah berkaitan dengan rahasia anak pintar. (**Mengamati**)

50 menit

(Langkah 3) **Membentuk kelompok**

3. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang heterogen, setiap kelompok beranggotakan 5 orang dan siswa dalam kelompok mendapat nomor yang berbeda
4. Siswa diberikan LKPD oleh guru untuk dikerjakan secara diskusi kelompok.
5. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya dan mengetahui jawabannya.
6. Siswa dibimbing oleh guru, bersama-sama membaca teks pada LKPD yang berjudul "Rahasia Anak Pintar" (**Membaca**)
7. Siswa dan guru melakukan tanya jawab terkait isi teks dan hasil identifikasi yang berfokus pada kewajiban dan hakku di sekolah pada gambar teks bacaan "Rahasia Anak Pintar" . (**Menanya**)
8. Siswa di bawah bimbingan guru mengerjakan LKPD secara runtut terkait permasalahan yang harus diselesaikan. (**Mengumpulkan informasi**) dalam laporan sederhana.

(Langkah 4) **Membantu kerja tim**

9. Siswa dibimbing oleh guru dan diberi arahan tentang hal-hal terkait LKPD yang belum dimengerti oleh siswa.
10. Guru memanggil salah satu nomor siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka.
11. Siswa yang dipanggil nomor kelompoknya membacakan hasil laporannya di depan kelas

	<p>12. Siswa yang lain bisa memperhatikan dan menanggapi, kemudian guru menunjuk nomor kelompok yang lain dan seterusnya.</p> <p><b>(Langkah 5) Mengevaluasi</b></p> <p>13. Guru mengevaluasi hasil kerja diskusi dan presentasi kelompok didepan kelas.</p> <p>14. Siswa bersama guru melakukan tanya jawab untuk menguatkan kembali pemahaman siswa tentang kewajiban dan hak anak disekolah berkaitan dengan rahasia anak pintar, Pengoperasian pengurangan dua bilangan yang selisihnya diketahui. <b>(Mengkomunikasikan)</b></p> <p>15. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p><b>(Langkah 6) penghargaan</b></p> <p>16. Guru memanggil kelompok terbaik maju ke depan kelas untuk diberikan hadiah.</p> <p>17. Kelompok yang dipanggil maju ke depan kelas untuk menerima hadiah.</p>	
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini.</li> <li>2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan.</li> <li>3. Siswa diberikan kesempatan berbicara/bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya.</li> <li>4. Guru memberikan umpan balik terhadap kesulitan-kesulitan yang dialami siswa selama pembelajaran.</li> <li>5. Melakukan kegiatan tindak lanjut berupa remedial untuk siswa yang belum tuntas dan pengayaan untuk siswa yang sudah tuntas, dalam bentuk pemberian tugas individual untuk dikerjakan di rumah.</li> <li>6. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran berikutnya.</li> <li>7. Guru mengajak siswa berdo'a penutup akhir pembelajaran yang di pimpin oleh salah satu siswa.</li> <li>8. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.</li> </ol>	<p>10 menit</p>

## 6. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

### 1. Teknik Penilaian :

- a. Sikap : Observasi
- b. Pengetahuan : Tes Tertulis
- c. Keterampilan : Unjuk Kerja

### 2. Bentuk Penilaian :

- a. Sikap : Observasi sikap disiplin dan tanggung jawab (lampiran 1)
- b. Pengetahuan : Soal pilihan ganda (lampiran 2)
- c. Keterampilan : Unjuk kerja (lampiran 3)

3. Remedial

- a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi peserta didik yang capaian KD-nya belum tuntas
- b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial klasikal, atau tutor sebaya, atau tugas dengan diakhiri dengan tes

4. Pengayaan

- a. Bagi peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan dengan ketentuan sebagai berikut:
- b. Peserta didik yang mencapai nilai  $KKM \leq x \leq$  Nilai Maksimum diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
- c. Peserta didik yang mencapai nilai  $x >$  Nilai maksimum diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan

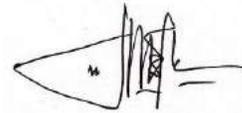
**Mengetahui  
Kepala Sekolah**



**(FATKHUR RAHMAN, S.Ag)**

**NIP, -**

**Surabaya, 13 Desember 2022  
Guru Kelas III**



**(MUSTAKIM, S.Pd.I)**

**NIP, -**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Mahasiswa : Mustakim, S.Pd.I  
 No.Peserta/NIM : -  
 Sekolah : MI AL HUDA  
 Kelas / Semester : 3 / 1  
 Tema : Kewajiban dan Hakku (tema 4)  
 Sub Tema : Kewajiban dan Hakku dalam bertetangga (Subtema 3)  
 Muatan Terpadu : PPkn dan Matematika  
 Pembelajaran : 2  
 Alokasi Waktu : (2 x 35 menit)

### A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.  
 KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.  
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.  
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
<p><b><u>PPKn</u></b>            1.2 Menghargai kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa            2.2 Melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah            3.2 Mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah            4.2 Menyajikan hasil identifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah</p>	<p>1.2.1 Menerima kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa            2.2.1 Melakukan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.            3.2.1 Mengidentifikasi kewajiban dan hak ketika mengunjungi tetangga baru.            4.2.1 Menyajikan hasil identifikasi kewajiban dan hak di sekolah berkaitan dengan bertetangga secara tertulis.</p>

<b>Matematika</b>	
3.3 Menyatakan suatu bilangan se-bagai jumlah, selisih, hasil kali, atau hasil bagi dua bilangan cacah	3.3.1 Menentukan perkalian dua bilangan cacah yang hasil perkalian sudah di tentukan.
4.3 Menilai apakah suatu bilangan dapat dinyatakan sebagai jumlah, selisih, hasil kali, atau hasil bagi dua bilangan cacah	4.3.1 Menyajikan hasil perkalian dua bilangan cacah yang hasilnya di tentukan dengan benar

### C. Tujuan Pembelajaran

#### Melalui pendekatan scientific.

1. Dengan mengamati teks, siswa dapat mengidentifikasi ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) di sekolah dengan tepat.
2. Dengan mengamati masalah pada teks, siswa dapat memberikan saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) di sekolah dengan penuh kepedulian.
3. Dengan berdiskusi, siswa dapat menentukan dua bilangan cacah yang selisihnya sudah diketahui dengan tepat.
4. Dengan memperhatikan contoh masalah, siswa dapat menyajikan hasil perkalian dua bilangan cacah yang hasilnya ditentukan sendiri dengan benar.

### D. Materi Pembelajaran

#### 1. Fakta:

PPKn

- a. Mengetahui Hak dan Kewajiban dalam bertetangga berkaitan dengan mengunjungi tetangga barunya.

Tetangga adalah orang yang tinggal di dekat rumahku. Aku mengenal namanya. Aku selalu menyapanya. Aku suka bermain dengannya dan mengunjunginya. Ibu menyarankan agar aku baik, saying, dan hormat kepada tetangga. Ibu menyaranclan agar aku bermain dengan tetangga. Karena tetangga adalah tetangga dekatku.

Matematika

- Perkalian adalah penjumlahan berulang dari bilangan yang sama.

#### 2. Konsep :

PPKn

- Pengertian Kewajiban dan Hakku dalam bertetangga.
  - Kewajiban adalah segala sesuatu yang harus kita kerjakan.
  - Hak adalah sesuatu yang kita dapatkan atau terima.

- Kewajiban dan hak harus dikerjakan secara seimbang agar tercipta suasana yang rukun dalam bertetangga.

Matematika

- Operasi hitung perkalian.

### 3. Prosedur

PPKn

- Semua siswa dapat mengetahui Kewajiban dan Hakku dalam bertetangga secara rukun dengan tetangga yang tinggal di dekat rumahku.

#### **Kewajiban bertetangga :**

1. Mengenal namanya
2. Saling menyapa
3. Mengunjunginya.
4. Mengajak bermain.
5. Menghormati kepada tetangga.

#### **Hak bertetangga :**

1. Ucapkan salam bila bertemu.
2. Mendatangi undangan.
3. Menjenguk bila sakit.
4. Berilah nasehat bila diminta.

Matematika

Cara menentukan dua bilangan jika hasil perkaliannya diketahui.

1. Untuk mendapat bilangan pertama, tentukan sebuah bilangan yang dapat membagi habis bilangan yang diketahui
2. Untuk mendapat bilangan kedua, bagi bilangan yang diketahui dengan bilangan pertama.

### **E. Model, Pendekatan, dan Metode Pembelajaran**

Model Pembelajaran : *Cooperative Learning NHT*  
 Pendekatan : Saintifik  
 Metode Pembelajaran : Ceramah, tanya jawab, diskusi.

### **F. Media/Alat/Bahan Pembelajaran**

- PPT
- LCD Proyektor
- Laptop
- Papan tulis
- Karton

## G. Sumber Belajar

1. Nurlaili, Lili. dkk. 2019. Buku Teks Tematik Terpadu Kewajiban dan Hakku. Bogor. Yudhistira.
2. Buku Guru Tema: Kewajiban dan Hakku Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Edisi Revisi, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
3. Buku Siswa Tema: Kewajiban dan Hakku Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Edisi Revisi, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
4. Materi pembelajaran yang dikembangkan oleh guru.
5. [https://drive.google.com/file/d/1P6oTKXji2JnmXbr-JN1j8N1pA\\_iZ4TrY/view?usp=share\\_link](https://drive.google.com/file/d/1P6oTKXji2JnmXbr-JN1j8N1pA_iZ4TrY/view?usp=share_link)

## H. Langkah - Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa</li> <li>2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. (<b>Menghargai kedisiplinan siswa/PPK</b>).</li> <li>3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya cita-cita.</li> <li>4. Menyanyikan <b>lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya</b>. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat <b>Nasionalisme</b>.</li> <li>5. Melakukan apersepsi melalui tanya jawab tentang pembelajaran sebelumnya</li> <li>6. Memotivasi dan memberi acuan siswa untuk belajar.</li> </ol> <p>(Langkah 1) <b>menyampaikan tujuan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Guru <b>menyampaikan tujuan</b> yang ingin dicapai dalam pembelajaran tentang Kewajiban dan Hakku bertetangga berkaitan tentang mengunjungi tetangga barunya dan menentukan dua bilangan yang selisihnya diketahui dengan benar.</li> </ol>	10 menit
Kegiatan Inti	<p>(Langkah 2) <b>menyajikan materi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru <b>menyajikan materi</b> siswa bertanya jawab tentang</li> </ol>	50 menit

bertetangga. Beri kesempatan siswa berpendapat. Minta siswa membuat kesimpulan tentang "Apa yang dimaksud dengan tetangga? Apakah mereka ingin berkenalan? Apa yang harus dilakukan supaya menjadi tetangga barunya..?".

*(Creativity and Innovation)*

2. Peserta didik mendengarkan penyajian guru dan mengamati teks PPT berkaitan tentang kewajiban dan hak dalam bertetangga berkaitan dengan tetangga baru dekat rumahnya. **(Mengamati)**

**(Langkah 3) Membentuk kelompok**

3. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang heterogen, setiap kelompok beranggotakan 5 orang dan siswa dalam kelompok mendapat nomor yang berbeda
4. Siswa diberikan LKPD oleh guru untuk dikerjakan secara diskusi kelompok.
5. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya dan mengetahui jawabannya.
6. Siswa dibimbing oleh guru, bersama-sama membaca teks pada LKPD yang berjudul "Rahasia Anak Pintar" **(Membaca)**
7. Siswa dan guru melakukan tanya jawab terkait isi teks dan hasil identifikasi yang berfokus pada kewajiban dan hakku di sekolah pada gambar teks bacaan "Rahasia Anak Pintar" . **(Menanya)**
8. Siswa di bawah bimbingan guru mengerjakan LKPD secara runtut terkait permasalahan yang harus diselesaikan. **(Mengumpulkan informasi)** dalam laporan sederhana.
9. **Ice Breaking** setelah siswa melakukan mendiskusikan bersama temannya

**(Langkah 4) Membantu kerja tim**

10. Siswa dibimbing oleh guru dan diberi arahan tentang hal-hal terkait LKPD yang belum dimengerti oleh siswa.
11. Guru memanggil salah satu nomor siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka.
12. Siswa yang dipanggil nomor kelompoknya membacakan hasil laporannya di depan kelas
13. Siswa yang lain bisa memperhatikan dan menanggapi, kemudian guru menunjuk nomor kelompok yang lain dan seterusnya.

**(Langkah 5) Mengevaluasi**

14. Guru mengevaluasi hasil kerja diskusi dan presentasi

	<p>kelompok didepan kelas.</p> <p>15. Siswa bersama guru melakukan tanya jawab untuk menguatkan kembali pemahaman siswa tentang kewajiban dan hakku dalam bertetangga berkaitan dengan tetangga baru yang dekat rumahnya, Pengoperasian perkalian dua bilangan yang selisihnya diketahui. <b>(Mengkomunikasikan)</b></p> <p>16. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p><b>(Langkah 6) penghargaan</b></p> <p>17. Guru memanggil kelompok terbaik maju ke depan kelas untuk diberikan hadiah.</p> <p>18. Kelompok yang dipanggil maju ke depan kelas untuk menerima hadiah.</p>	
<b>Kegiatan Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini.</li> <li>2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan.</li> <li>3. Siswa diberikan kesempatan berbicara/bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya.</li> <li>4. Guru memberikan umpan balik terhadap kesulitan-kesulitan yang dialami siswa selama pembelajaran.</li> <li>5. Melakukan kegiatan tindak lanjut berupa remedial untuk siswa yang belum tuntas dan pengayaan untuk siswa yang sudah tuntas, dalam bentuk pemberian tugas individual untuk dikerjakan di rumah.</li> <li>6. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran berikutnya.</li> <li>7. Guru mengajak siswa berdo'a penutup akhir pembelajaran yang di pimpin oleh salah satu siswa.</li> <li>8. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.</li> </ol>	10 menit

## 6. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

### 1. Teknik Penilaian :

- a. Sikap : Observasi
- b. Pengetahuan : Tes Tertulis
- c. Keterampilan : Unjuk Kerja

### 2. Bentuk Penilaian :

- a. Sikap : Observasi sikap disiplin dan tanggung jawab (lampiran 1)
- b. Pengetahuan : Soal pilihan ganda (lampiran 2)
- c. Keterampilan : Unjuk kerja (lampiran 3)

3. Remedial

- a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi peserta didik yang capaian KD-nya belum tuntas
- b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial klasikal, atau tutor sebaya, atau tugas dengan diakhiri dengan tes

4. Pengayaan

- a. Bagi peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan dengan ketentuan sebagai berikut:
- b. Peserta didik yang mencapai nilai  $KKM \leq x \leq$  Nilai Maksimum diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
- c. Peserta didik yang mencapai nilai  $x >$  Nilai maksimum diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan

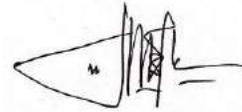
**Mengetahui  
Kepala Sekolah**



**(FATKHUR RAHMAN, S.Ag)**

**NIP , -**

**Surabaya, 20 Desember 2022  
Guru Kelas III**



**( MUSTAKIM, S.Pd.I )**

**NIP, -**

## Lampiran 2. Instrumen observasi

### LEMBAR OBSERVASI PTK

#### Komponen Siswa

No	Hal yang Diamati	Skor			
	Siswa	1	2	3	4
1	Keaktifan Siswa: a. Siswa aktif mencatat materi pelajaran b. Siswa aktif bertanya c. Siswa aktif mengajukan ide		√		
2	Perhatian Siswa: a. Diam, tenang b. Terfokus pada materi c. Antusias		√		
3	Kedisiplinan: a. Kehadiran/absensi b. Datang tepat waktu c. Pulang tepat waktu			√	
4	Penugasan/Resitasi: a. Mengerjakan semua tugas b. Ketepatan mengumpulkan tugas sesuai waktunya c. Mengerjakan sesuai dengan perintah		√		

Observer

Ida Khoirotin, S.Pd.I

Keterangan :

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Tidak Baik

1 : Sangat Tidak Baik

## LEMBAR OBSERVASI PTK

### Komponen Guru

No	Hal yang Diamati	Skor			
	Guru	1	2	3	4
1	Penguasaan Materi: a. Kelancaran menjelaskan materi b. Kemampuan menjawab pertanyaan c. Keragaman pemberian contoh				√
2	Sistematika penyajian: a. Ketuntasan uraian materi b. Uraian materi mengarah pada tujuan c. Urutan materi sesuai dengan KI KD			√	
3	Penerapan Metode: a. Ketepatan pemilihan metode sesuai materi b. Keseuaian urutan sintaks dengan metode yang digunakan c. Mudah diikuti siswa			√	
4	Penggunaan Media: a. Ketepatan pemilihan media dengan materi b. Ketrampilan menggunakan media c. Media memperjelas terhadap materi				√
5	Performance: a. Kejelasan suara yang diucapkan b. Kekomunikatifan guru dengan siswa c. Keluwesan sikap guru dengan siswa				√
6	Pemberian Motivasi: a. Keantusiasan guru dalam mengajar b. Kepedulian guru terhadap siswa c. Ketepatan pemberian reward dan punishment				√

Observer

Ida Khoirotin, S.Pd.I

Keterangan;

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Tidak Baik

1 : Sangat Tidak Baik

## LEMBAR OBSERVASI PTK

### Komponen Materi

No	Hal yang Diamati	Skor			
	Komponen Materi	1	2	3	4
1	Kesesuaian dengan isi kurikulum: a. Materi sesuai dengan KI yang tercantum pada silabus b. Materi sudah sesuai dengan KD yang tercantum pada RPP c. Materi sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran				√
2	Sistematika penyampaian Materi: a. Penyajian materi sesuai urutan b. Penyajian materi sudah mengikuti induktif dan deduktif c. Penyajian materi sudah merujuk dari konkrit ke abstrak			√	
3	Urgensi: a. Sangat dibutuhkan peserta didik b. Dapat diaplikasikan dalam kehidupan c. Diujikan dalam UN				√
4	Menarik: a. Materi didukung media yang sesuai b. Materi didukung metode yang menyenangkan c. Materi dapat direspon secara antusias				√

Observer

Ida khoirotin,S.Pd.I

Keterangan;

4 : Sangat Sesuai

3 : Sesuai

2 : Tidak Sesuai

1 : Sangat Tidak Sesuai

## LEMBAR OBSERVASI PTK

### Komponen Pengelolaan Kelas

No	Hal yang Diamati	Skor			
	Komponen Pengelolaan Kelas	1	2	3	4
1	Tujuan : a. Ketepatan b. Keefektifan c. Pencapaian target kompetensi			√	
2	Ruang: a. Standarisasi ruangan b. Kebersihan ruangan c. Kenyamanan ruangan				√
3	Tempat Duduk: a. Kerapian tempat duduk b. Pengaturan tempat duduk			√	
4	Siswa: a. Kemampuan menstimulus untuk bertanya b. Kemampuan memotivasi menjawab c. Kemampuan menciptakan interaksi				√

Observer

Ida Khoirotin, S.Pd.I

Keterangan;

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Tidak Baik

1 : Sangat Tidak Baik

**Lampiran 3.****Instrumen Pengamatan****TABEL PENGAMATAN KEMAMPUAN GURU DALAM MENGELOLA PEMBELAJARAN SIKLUS I**

Petunjuk :

Perhatikan kriteria berikut selama mengobservasi. Berilah tanda centang ( √ ) angka yang tersedia di sebelah kanan yang sesuai dengan pengamatan Anda :

4 = amat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

0 = tidak sesuai

No.	Indikator/Aspek Yang Diamati	Kriteria				
		4	3	2	1	0
<b>Persiapan</b>						
1	Guru mempersiapkan RPP		√			
2	Tujuan Pembelajaran dinyatakan dengan jelas di dalam RPP		√			
3	Materi Pembelajaran sesuai dengan RPP yang sudah Disiapkan		√			
4	Guru mempersiapkan media pembelajaran		√			
5	Guru memperhatikan kesiapan siswa dan ruang belajar		√			
<b>Presentasi</b>						
6	Guru menjelaskan tujuan yang akan dicapai pada pertemuan Tersebut		√			
7	Guru berusaha memotivasi/menarik minat siswa untuk mengikuti proses belajar			√		
8	Guru menjelaskan materi dengan cara yang mudah dimengerti		√			
9	Materi pembelajaran disajikan dalam bentuk PPT dan di sesuaikan dengan level pemahaman siswa		√			
10	Guru melibatkan siswa dalam proses pembelajaran			√		
<b>Pelaksanaan/Metode</b>						
11	Kegiatan pembelajaran menggunakan metode diskusi dan Demonstrasi	√				
12	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok	√				
13	Guru membagikan LKPD selanjutnya setiap kelompok mendiskusikan permasalahan yang telah disajikan guru untuk		√			

	mencari jawaban dari permasalahan tersebut.					
14	Guru mengamati selama proses diskusi tentang keterlibatan Siswa			v		
15	Guru memberikan pengarahannya dan mengontrol selama diskusi berlangsung.			V		
16	Setelah selesai waktu yang ditentukan, setiap kelompok mewakili untuk mendemonstrasikan hasil dari diskusi kelompok mereka.				V	

## LEMBAR OBSERVASI PTK

### Komponen Pengelolaan Kelas

No	Hal yang Diamati	Skor			
	Komponen Pengelolaan Kelas	1	2	3	4
1	Tujuan :  d. Ketepatan e. Keefektifan f. Pencapaian target kompetensi			√	
2	Ruang:  d. Standarisasi ruangan e. Kebersihan ruangan f. Kenyamanan ruangan				√
3	Tempat Duduk:  c. Kerapian tempat duduk d. Pengaturan tempat duduk			√	
4	Siswa:  d. Kemampuan menstimulus untuk bertanya e. Kemampuan memotivasi menjawab f. Kemampuan menciptakan interaksi				√

Observer

Ida Khoirotin, S.Pd.

Keterangan;

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Tidak Baik

1 : Sangat Tidak Baik

**Lampiran 3.****Instrumen Pengamatan****TABEL PENGAMATAN KEMAMPUAN GURU DALAM MENGELOLA PEMBELAJARAN SIKLUS II**

Petunjuk :

Perhatikan kriteria berikut selama mengobservasi. Berilah tanda centang ( √ ) angka yang tersedia di sebelah kanan yang sesuai dengan pengamatan Anda :

4 = amat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

0 = tidak sesuai

No.	Indikator/Aspek Yang Diamati	Kriteria				
		4	3	2	1	0
<b>Persiapan</b>						
1	Guru mempersiapkan RPP	√				
2	Tujuan Pembelajaran dinyatakan dengan jelas di dalam RPP	√				
3	Materi Pembelajaran sesuai dengan RPP yang sudah disiapkan		√			
4	Guru mempersiapkan media pembelajaran		√			
5	Guru memperhatikan kesiapan siswa dan ruang belajar	√				
<b>Presentasi</b>						
6	Guru menjelaskan tujuan yang akan dicapai pada pertemuan tersebut		√			
7	Guru berusaha memotivasi/menarik minat siswa untuk mengikuti proses belajar		√			
8	Guru menjelaskan materi dengan cara yang mudah dimengerti		√			
9	Materi pembelajaran disajikan dalam bentuk PPT dan di sesuaikan dengan level pemahaman siswa		√			
10	Guru melibatkan siswa dalam proses pembelajaran	√				
<b>Pelaksanaan/Metode</b>						
11	Kegiatan pembelajaran menggunakan metode diskusi dan demonstrasi	√				
12	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok	√				
13	Guru membagikan LKPD selanjutnya setiap kelompok mendiskusikan permasalahan yang telah disajikan guru untuk mencari jawaban dari permasalahan tersebut.	√				

14	Guru mengamati selama proses diskusi tentang keterlibatan siswa	V				
15	Guru memberikan pengarahan dan mengontrol selama diskusi berlangsung.		V			
16	Setelah selesai waktu yang ditentukan, setiap kelompok mewakili untuk mendemonstrasikan hasil dari diskusi kelompok mereka.		V			

**Lampiran 4.****Instrumen Pengamatan****TABEL PENGAMATAN KEMAMPUAN GURU DALAM MENGELOLA PEMBELAJARAN SIKLUS III**

Petunjuk :

Perhatikan kriteria berikut selama mengobservasi. Berilah tanda centang (  $\surd$  ) angka yang tersedia di sebelah kanan yang sesuai dengan pengamatan Anda :

4 = amat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

0 = tidak sesuai

No.	Indikator/Aspek Yang Diamati	Kriteria				
		4	3	2	1	0
<b>Persiapan</b>						
1	Guru mempersiapkan RPP	V				
2	Tujuan Pembelajaran dinyatakan dengan jelas di dalam RPP	V				
3	Materi Pembelajaran sesuai dengan RPP yang sudah disiapkan		V			
4	Guru mempersiapkan media pembelajaran		V			
5	Guru memperhatikan kesiapan siswa dan ruang belajar	V				
<b>Presentasi</b>						
6	Guru menjelaskan tujuan yang akan dicapai pada pertemuan tersebut		V			
7	Guru berusaha memotivasi/menarik minat siswa untuk mengikuti proses belajar		V			
8	Guru menjelaskan materi dengan cara yang mudah dimengerti		V			
9	Materi pembelajaran disajikan dalam bentuk PPT dan disesuaikan dengan level pemahaman siswa		V			
10	Guru melibatkan siswa dalam proses pembelajaran	V				
<b>Pelaksanaan/Metode</b>						
11	Kegiatan pembelajaran menggunakan metode diskusi dan demonstrasi	V				
12	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok	V				
13	Guru membagikan LKPD selanjutnya setiap kelompok mendiskusikan permasalahan yang telah disajikan guru untuk mencari jawaban dari permasalahan tersebut.	V				

14	Guru mengamati selama proses diskusi tentang keterlibatan siswa	V				
15	Guru memberikan pengarahan dan mengontrol selama diskusi berlangsung.		V			
16	Setelah selesai waktu yang ditentukan, setiap kelompok mewakili untuk mendemonstrasikan hasil dari diskusi kelompok mereka.		V			

**Lampiran 4.****Instrumen Pengamatan Hasil Belajar****DAFTAR NILAI SISWA (SIKLUS I)**

NO	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Belum tuntas
1	Indra Rizki Aditya	85	Tuntas	
2	Daniel Marchianno P.	80	Tuntas	
3	Syafaira Raisya Al Thafunnisa	85	Tuntas	
4	Ahmad Marzuki Murtadlo	80	Tuntas	
5	Ahmad Rizki Maulana	70		Belum Tuntas
6	Abdul Ghani Al Faro	80	Tuntas	
7	Adara Maulida Putri	70		Belum Tuntas
8	Alika Naila Putri	70		Belum Tuntas
9	Aulia Izzatunnisa	69		Belum Tuntas
10	Kaelo Mirza Al Haidar	69		Belum Tuntas
11	Novita Ayu Putri Pratama	65		Belum Tuntas
12	Dinna Handini	65		Belum Tuntas
13	Muhammad Jefri	80	Tuntas	
14	Isabella Al Mar'atus Sholichah	70		Belum Tuntas
15	Shakira Aurelya Arrahma	68		Belum Tuntas
Presentase			40 %	60 %

## DAFTAR NILAI SISWA (SIKLUS II)

NO	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Belum tuntas
1	Indra Rizki Aditya	89	Tuntas	
2	Daniel Marchianno P.	89	Tuntas	
3	Syafaira Raisya Al Thafunnisa	89	Tuntas	
4	Ahmad Marzuki Murtadlo	88	Tuntas	
5	Ahmad Rizki Maulana	85	Tuntas	
6	Abdul Ghani Al Faro	87	Tuntas	
7	Adara Maulida Putri	85	Tuntas	
8	Alika Naila Putri	85	Tuntas	
9	Aulia Izzatunnisa	85	Tuntas	
10	Kaelo Mirza Al Haidar	85	Tuntas	
11	Novita Ayu Putri Pratama	85	Tuntas	
12	Dinna Handini	85	Tuntas	
13	Muhammad Jefri	85	Tuntas	
14	Isabella Al Mar'atus Sholichah	70		Belum Tuntas
15	Shakira Aurelya Arrahma	70		Belum Tuntas
Presentase			86 %	70 %

**DAFTAR NILAI SISWA (SIKLUS III)**

NO	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Belum tuntas
1	Indra Rizki Aditya	95	Tuntas	
2	Daniel Marchianno P.	95	Tuntas	
3	Syafaira Raisya Al Thafunnisa	100	Tuntas	
4	Ahmad Marzuki Murtadlo	90	Tuntas	
5	Ahmad Rizki Maulana	90	Tuntas	
6	Abdul Ghani Al Faro	90	Tuntas	
7	Adara Maulida Putri	95	Tuntas	
8	Alika Naila Putri	90	Tuntas	
9	Aulia Izzatunnisa	90	Tuntas	
10	Kaelo Mirza Al Haidar	90	Tuntas	
11	Novita Ayu Putri Pratama	90	Tuntas	
12	Dinna Handini	85	Tuntas	
13	Muhammad Jefri	85	Tuntas	
14	Isabella Al Mar'atus Sholichah	90	Tuntas	
15	Shakira Aurelya Arrahma	70		Belum Tuntas
Presentase		1345	90 %	10 %

Lampiran 5

**SOAL PRE TEST dan POST TES**

Nama :

Kelas :

**Pilihlah jawaban yang paling tepat a, b, atau c!**

1. Contoh kewajiban yang harus dilaksanakan saat bermain bersama tetangga adalah ...
  - a. Membuat aturan sendiri saat bermain bersama tetangga
  - b. Bermain dengan sportif dan dapat menerima kekalahan
  - c. Tidak mau bermain secara bergantian

2. Perhatikan gambar dibawah ini!



Hak yang diperoleh sesuai gambar diatas adalah ...

- a. bermain dengan teman- teman
  - b. menjaga kerukunan dalam bermain
  - c. mengikuti aturan bermain
3. Pasangan bilangan berikut yang hasil kalinya 300 adalah . . .
    - a.  $60 \times 6$
    - b.  $15 \times 20$
    - c.  $30 \times 15$
  4. Bilangan yang jika dikali 5 hasilnya 500 adalah . . .
    - a.30
    - b. 50
    - c. 100
  5. Perhatikan gambar dibawah ini!



Harga lima buah permen lollipop adalah . . .

- a. Rp6.000,00
  - b. Rp9.000,00
  - c. Rp15.000,00
6. Orang yang tinggal di dekat rumah di sebut...
    - a. orang tua
    - b. dokter
    - c. tetangga

7. Ibu menyarankan agar aku bermain dengan tetangga. Karena tetangga adalah...
- a. saudara dekatku                      b. teman jauhku                      c. kakak kandungku
8. Bertanggung jawab menjaga keamanan lingkungan adalah kewajiban ....
- a. orang tua                      b. semua warga                      c. tetangga
9. Menjaga hubungan baik dengan tetangga, supaya tetap terjalin.....
- a. permusuhan                      b. kerukunan                      c. keramaian
10. Saling menghargai pendapat tetangga menciptakan.....
- a. kerukunan                      b. keharmonisan                      c. salah paham

LAMPIRAN 6

DOKUMENTASI









